

21/LP/FOK/02/2015

Laporan Penelitian

**PERAN KELETERANGAN MASYARAKAT DESA
LESTARIAN KECAMATAN PERCUT SEI
DESA KAMPATEN DELI SERDANG**

Oleh

Syaikhulilla Nasution, M.A
Nip. 19691208 2007 01 1 037

Konsulten

Dr. Basim Juma, MA
Nip. 1970012000 01 1 003



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN**

2015

Laporan Penelitian

**POLA HIDUP TAWAKKAL MASYARAKAT DESA
LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh

Syawaluddin Nasution, M.Ag

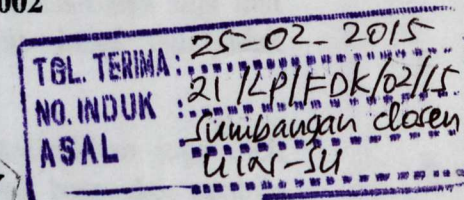
Nip. 19691208 2007 01 1 037



Konsultan

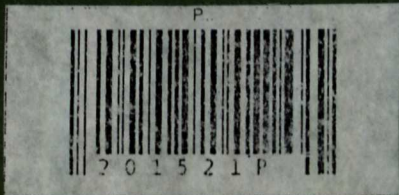
Dr .Bambang Irawan, MA

Nip. 197306122000 03 1 002



P
2x3.131
NAS
P.

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2015**



Abstrak

Judul: Pola Hidup Tawakkal Masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pola hidup tawakkal yang dipraktekkan oleh masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Peneliti dalam melakukan penelitian memfokuskan pada masyarakat yang berkehidupan petani sebagai mata pencaharian, karena sebahagian besar penduduk Laut Dendang adalah bertani baik itu petani sawah maupun petani ladang.

Dalam penelitian ini ternyata masyarakat Desa laut Dendang dalam hidup bertawakkal boleh dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sikap mereka ketika panen gagal kebanyakan responden yang diteliti mayoritas bersikap biasa-biasa saja dan hanya beberapa orang saja yang menjawab kesal dan tidak menjawab lagi.

Selain itu pola hidup tawakkal dipraktekkan juga oleh masyarakat Desa Laut Dendang dngan banyak bersyukur apabila panen mereka berhasil yaitu dengan mengadakan acara kenduri sebagai bentuk ucapan terima kasih dan raa syukur yang mendalam kepada Allah swt. Ternyata sikap tawakkal masyarakat Desa Laut Dendang banyak dipengaruhi dari pengajian-pengajian yang diadakan oleh masjid-masjid yang ada di Desa ini, dan pengajian-pengajian tersebut sangat membekas bagi mereka dan membimbing mereka ke arah yang lebih baik, salah satu bah dari hasil pengaian tersebut adalah pola hidup tawakkal yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Judul: Pola Hidup Tawakkal Masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pola hidup tawakkal yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penulis dalam melakukan penelitian memfokuskan pada masyarakat yang berkehidupan petani sebagai mata pencaharian, karena sebagian besar penduduk Laut Dendang adalah petani baik itu petani sawah maupun petani ladang.

Dalam penelitian ini ternyata masyarakat Desa Laut Dendang dalam hidup bertawakkal boleh dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sikap mereka ketika panen gagal kebanyakan responden yang diteliti mayoritas bersikap biasa-biasa saja dan hanya beberapa orang saja yang menjawab kosa dan tidak menjawab lagi.

Selain itu pola hidup tawakkal dipraktikkan juga oleh masyarakat Desa Laut Dendang dengan banyak bersyukur apabila panen mereka berhasil yaitu dengan mengadakan acara kenduri sebagai bentuk ucapan terima kasih dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah swt. Ternyata sikap tawakkal masyarakat Desa Laut Dendang banyak dipengaruhi dari pengajian-pengajian yang diadakan oleh masjid-masjid yang ada di Desa ini dan pengajian-pengajian tersebut sangat membekas bagi mereka dan membingungkan mereka ke arah yang lebih baik, salah satu dari hasil pengajian tersebut adalah pola hidup tawakkal yang dipraktikkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesehatan dan kemauan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya salawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw semoga kita mendapat syafaatnya di kemudian hari kelak. Laporan penelitian ini dibuat dengan tujuan agar para pembaca khususnya mereka yang berminat dengan kajian Tasawuf khususnya yang berkaitan dengan bagaimana pola hidup tawakkal masyarakat laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan, dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan, meskipun dalam pelaksanaannya penulis mengakui masih banyak yang perlu disempurnakan.

Sebagaimana penulis sampaikan di atas bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih banyak sekali yang harus diperbaiki untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kelak penulis dalam meneliti mendapat masukan-masukan yang berarga dari kritikan-kritikan yang membangun dari para pembaca.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesehatan dan keamanan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya salawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw semoga kita mendapat syafaatnya di kemudian hari kelak. Laporan penelitian ini dibuat dengan tujuan agar para pembaca khususnya mereka yang berminat dengan kajian Tasawuf khususnya yang berkaitan dengan bagaimana pola hidup tawakkal masyarakat laut Dendang Kecamatan Percut ei Tuan, dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan, meskipun dalam pelaksanaannya penulis mengakui masih banyak yang perlu disempurnakan.

Sebagaimana penulis sampaikan di atas bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih banyak sekali yang harus dipelajari untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kelak penulis dalam meneliti mendapat masukan-masukan yang berguna dari kritikan-kritikan yang membangun dari para pembaca.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan Juga Bapak-Bapak Wakil Dekan yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi penyelesaian penelitian ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga semoga Allah Swt membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir terima kasih untuk keluarga penulis semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah Swt, Amin

A. Tujuan Penelitian	9
B. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MENGENAL DESA LAUT DENDANG.....	13
A. Letak Geografis	13
B. Keadaan Demografi	17
C. Agama dan Adat Istiadat	21
BAB III TAWAKALDALAM PERSPEKIF ISLAM.....	26
A. Pengertian Tawakkal	26
B. Landasan Tawakkal	32
C. Guna Tawakkal	34

Wassalam

Peneliti

Syawaluddin Nasution, M.Ag

Akhinya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan juga Bapak-Bapak Wakil Dekan yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi penyelesaian penelitian ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Terakhir terima kasih untuk keluarga penulis semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. Amin

Wassalam

Peneliti

Syawahudin Nasution, M.A.

DAFTAR ISI	
BAB IV KONSEP TAWAKKAL	Halaman
MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG	51
A. Dalam Keberadaan Peringkasan Tawakal	59
ABSTRAKSI	59
KATA PENGANTAR	67
DAFTAR ISI	67
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan istilah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MENGENAL DESA LAUT DENDANG	13
A. Letak Geografis	13
B. Keadaan Demografi	17
C. Agama dan Adat Istiadat	21
BAB III TAWAKALDALAM PERSPEKIF ISLAM	26
A. Pengertian Tawakkal	26
B. Landasan Tawakkal	32
C. Guna Tawakkal	44

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAKSI.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

BAB I PENDAHULUAN.....

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Batasan istilah 7

 C. Tujuan Penelitian 9

 D. Tujuan Penelitian 9

 E. Sistematika Pembahasan 11

BAB II MENGENAL DESA LAUT DENDANG.....

 A. Letak Geografis 13

 B. Keadaan Demografis 17

 C. Agama dan Adat Istiadat 21

BAB III TAWAKKAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM.....

 A. Pengertian Tawakkal 26

 B. Landasan Tawakkal 32

 C. Guna Tawakkal 44

BAB IV KONSEP TAWAKKAL YANG DIPRAKTEKKAN

MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG.... 51

 A. Dalam Bekerja dan Peningkatan Taraf Hidup.. 51

 B. Dalam Pergaulan Sehari-Hari 59

 C. Analisa Tentang Konsepsi Tawakkal Yang
 Diperaktekkan Masyarakat Desa Laut Dendang. 67

BAB V PENUTUP 81

 A. Kesimpulan..... 81

BAB IV KONSEP TAWAKKAL YANG DIPRAKTEKKAN

MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG... 21

A. Dalam Bekerja dan Peningkatan Taraf Hidup... 21

B. Dalam Pergaulan Sehari-Hari..... 29

C. Analisa Tentang Konsep Tawakkal Yang
Dipraktikkan Masyarakat Desa Laut Dendang. 67

BAB V PENUTUP..... 81

A. Kesimpulan..... 81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang sempurna diciptakan Allah SWT jika dibandingkan dengan dengan makhluk lain yang diciptakan-Nya. Namun kesempurnaan manusia terkadang tidak dibarengi denga sikap bersyukur kepada Allah swt. Padahal kesempurnaan manusia bukan hanya secara fisik, tetapi juga secara psikis. Meskipun manusia sempurna secara psikis tetapi manusia selalu berkeluh kesah apabila menghadapi masalah, baik itu masalah pribadi manusia masalah keluarga bahkan masalah dengan lingkungan sekitarnya.

Permasalahan yang dihadapi manusia terkadang membuat manusia berputus asa, apalagi ketika Allah mengambil nikmat yang telah diberikanya kepada manusia sehingga dengan keputus asaan tersebut manusia bisa melakukan bunuh diri. Harusnya sebagai

hamba Allah yang memiliki iman harusnya manusia tidak harus dan tidak perlu berputus asa, selain itu juga manusia dianugrahi Allahdua unsur yaitu unsur jasmani dan ruhani yang merupakan keebihan manusia dengan makhluk lainnya.

Kedua unsur di atas sangat terkait dengan berbagai kebutuhan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya agar dapat menjalani hidup dan kehidupan di dunia yang fana ini. Dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini manusia diberikan oleh Allah kebebasan untuk memilih mana yang dianggapnya baik maupun mana yang dianggapnya tidak baik atau mana yang bermanfaat bagi dirinya maupun mana yang tidak bermanfaat bagi dirinya, itulah salah satu fungsi akal bagi manusia salah satunya adalah untuk menentukan mana yang baik dan buruk, maka dengan akal yang dianugerahi Allah swt kepada manusia, menjadi pembeda antara manusia denngn mankhluK yang ada di muka bumi ini atau dengan makhluk lain ciptaan Allah swt.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang sempurna diciptakan Allah SWT jika dibandingkan dengan makhluk lain yang diciptakan-Nya. Namun kesempurnaan manusia terkadang tidak dibarengi dengan sikap bersyukur kepada Allah swt. Padahal kesempurnaan manusia bukan hanya secara fisik, tetapi juga secara psikis. Meskipun manusia sempurna secara psikis tetapi manusia selalu berketuh kesah apabila menghadapi masalah baik itu masalah pribadi manusia masalah keluarga bahkan masalah dengan lingkungan sekitarnya.

Permasalahan yang dihadapi manusia terkadang membuat manusia berputus asa, apabila ketika Allah mengambil nikmat yang telah diberikanya kepada manusia sehingga dengan berputus asaan tersebut manusia bisa melakukan bunuh diri. Harusnya sebagai

Pada fisik manusia membutuhkan sesuatu yang sifatnya materi, sedangkan pada psikis membutuhkan sesuatu yang sifatnya immateri yang tidak berbentuk realitas kendati pun berkaitan dengan perasaan dan pikiran. Hal ini akan melahirkan kepercayaan sebagai dasar agama yang berpusat pada perasaan seseorang dan sebagian daripadanya pada pikiran, tetapi karena perasaan dan pikiran tidak sama kondisinya pada diri manusia, maka kepercayaan itu dengan sendirinya bersifat subjektif.

Dalam sejarah hidup manusia antara kepercayaan atau agama dengan kebutuhan sehari-hari tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling mengisi, hal ini karena kebutuhan itu sendiri tidak dapat di lepaskan dari alam sekitarnya, di mana banyak terjadi hal-hal yang diluar kemampuan jangkauan pikiran dan perasaan. Ini merupakan fitrah manusia yang tidak dapat dipungkiri. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat ar-um ayat 30 :

أَقِمَّ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّفَاةَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
نَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ لَخَلَقَ اللَّهُ ذَٰلِكَ الدِّينَ الْقَيِّمَ وَلَكِ

hamba Allah yang memiliki iman harusnya manusia tidak harus dan tidak perlu berputus asa, selain itu juga manusia diinstruksi Allahnya unsur jasmani dan ruhani yang merupakan keadilan manusia dengan makhluk lainnya.

Kedua unsur di atas sangat terkait dengan berbagai kebutuhan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya agar dapat menjalani hidup dan kehidupan di dunia yang fana ini. Dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini manusia diberikan oleh Allah kebebasan untuk memilih mana yang dianggapnya baik maupun mana yang dianggapnya tidak baik atau mana yang bermanfaat bagi dirinya maupun mana yang tidak bermanfaat bagi dirinya, inilah salah satu fungsi akal bagi manusia salah satunya adalah untuk menentukan mana yang baik dan buruk, maka dengan akal yang dianugerahi Allah swt kepada manusia menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk yang ada di muka bumi ini atau dengan makhluk lain ciptaan Allah swt.

Artinya :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah). Tetaplah diatas fitrah Allah yang telah menentukan manusia menurut fitrahnya. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.¹

Timbulnya kepercayaan kepada Allah Swt sebagai titik sentral bagi umat islam ini diaplikasikan dalam bentuk ibadah. Tata cara ibadah ini dapat dilakukan secara perorangan maupun bersama-sama. Hal ini merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial dimana manusia yang tidak dapat hidup menyendiri. Maka agama islam juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, tetapi kesemuanya ini selalu terkait dengan kehidupan Allah SWT.

¹ Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, proyek penggandaan kitab suci Al-Qur'an, Jakarta, h. 645

Pada fisik manusia membutuhkan sesuatu yang sifatnya materi, sedangkan pada psikis membutuhkan sesuatu yang sifatnya immateri yang tidak berbentuk realitas kendati pun berkaitan dengan perasaan dan pikiran. Hal ini akan melahirkan kepercayaan sebagai dasar agama yang berpusat pada perasaan seseorang dan sebagian daripadanya pada pikiran, tetapi karena perasaan dan pikiran tidak sama kondisinya pada diri manusia, maka kepercayaan itu dengan sendirinya bersifat subjektif.

Dalam sejarah hidup manusia antara kepercayaan atau agama dengan kebutuhan sehari-hari tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling mengisi, hal ini karena kebutuhan itu sendiri tidak dapat di lepaskan dari alam sekitarnya, di mana banyak terjadi hal-hal yang diluar kemampuan jangkauan pikiran dan perasaan. Ini merupakan fitrah manusia yang tidak dapat dipungkiri. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat ar-Rum ayat 30 :

لِيُبَيِّنَ لَكُمْ آيَاتِهِ وَيُخَلِّصَ إِلَيْكُمْ مِنْ ظُلُمَاتِكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
بِجَاءِ حَقِّهَا نُبَيِّنُ لَكُمْ آيَاتِنَا وَلِيُخَلِّصَ إِلَيْكُمْ مِنْ ظُلُمَاتِكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Ketakwaan kepada Allah SWT yang dituntut agama islam haruslah benar-benar bersih tidak boleh dipengaruhi oleh apapun. Artinya ketika manusia telah melakukan komitmen untuk bertakwa kepada Allah maka manusia harus benar-benar secara totalitas dalam pengabdianya tidak ada dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, karena inti manusia diciptakan ke muka bumi ini adalah untuk mengabdikan kepada Allah SWT Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat adz-Dzariyat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “ Dan tidak aku ciptakan Jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah ku”.²

Setelah ketakwaan kepada Allah dituntut bagi seluruh umat islam maka dalam mengisi kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan fisiknya diharuskan berusaha dan bekerja. Dengan berusaha dan bekerja keraslah akan dapat terpenuhi apa yang

² Ibid.,hlm. 297.

Artinya : Maka hendaknya wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah). Tetaplah diatas fitrah Allah yang telah menentukan manusia menurut fitrahnya. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (justru) agama yang lurus. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.¹

Timbulnya kepercayaan kepada Allah SWT sebagai titik sentral bagi umat islam ini diaplikasikan dalam bentuk ibadah. Cara cara ibadah ini dapat dilakukan secara perorangan maupun bersama-sama. Hal ini merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial dimana manusia yang tidak dapat hidup menyendiri. Maka agama islam juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, tetapi kesemuanya ini selalu terkait dengan kehidupan Allah SWT.

¹ Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya, Proyek pengabdian kitab suci Al-Qur'an, Jakarta, h. 642

dikehendaki oleh setiap orang. Hal ini harus disertai dengan sikap tawakkal dan penuh harap kepada Allah SWT. Karena Allah SWT yang telah mengatur dan menguasainya kesemuanya. Firman Allah dalam al-qur'an surat ath-thalaq ayat 3 :

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya :

Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkannya, dan barang siapa yang bertawakkal epada Allah niscaya akan dicukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap manusia.³

Bagi masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan, sikap tawakkal; kepada Allah sering diaplikasikan dalam tingkah laku atau perbuatan yang mencerminkan rasa syukur dengan melaksanakan shalat atau syukuran.

³ Ibid. . hlm. 954.

Ketakwaan kepada Allah SWT yang diuntut agama islam haruslah benar-benar bersih tidak boleh dipengaruhi oleh apapun. Artinya ketika manusia telah melakukan komitmen untuk bertakwa kepada Allah maka manusia harus benar-benar secara totalitas dalam pengabdianya tidak ada dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, karena inti manusia diciptakan ke muka bumi ini adalah untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat adz-Dzariyat 56 :

لَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ إِنَّا نُفَعِّلُهُمْ أَشْفَاؤَ لَدُنَّا

Artinya : " Dan tidak akan ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah ku".²

Setelah ketakwaan kepada Allah diuntut bagi seluruh umat islam maka dalam mengisi kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan fisiknya diharuskan berusaha dan bekerja. Dengan berusaha dan bekerja kerastah akan dapat terpenuhi apa yang

² Ibid. hlm. 297.

Sedekah ini biasanya dilaksanakan berupa selamatan atau memberikan sesuatu penganan ke mesjid yang terdekat di desa itu dan memberikan sumbangan atau bantuan kepada anak yatim dan fakir miskin. Kegiatan ini sering kali dilakukan oleh masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konsep bertawakkal yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Batasan istilah

Agar mudah dalam memahami topik penelitian ini maka peneliti membuat batasan istilah terhadap judul di atas:

Pemahaman: berasal dari pahaman yang artinya: proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁴ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memahami konsep

⁴ Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Populer*, Bintang Pelajar, hlm. 184, Lihat Juga Abdul Salam, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Aneka Cipta, 1987), hlm 165.

dikembangkan oleh setiap orang. Hal ini harus disertai dengan sikap tawakkal dan penuh harap kepada Allah SWT. Karena Allah SWT yang telah mengatur dan mengurusnya kesemuaanya. Firman Allah dalam al-pur'an surat al-balad ayat 3 :

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ نَعْبُدُهُ إِنَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّهُ قَادِرٌ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

إِنَّمَا يَرْزُقُكَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ

Artinya :

Dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkannya, dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya akan diukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap manusia.⁵

Bagi masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan, sikap tawakkal; kepada Allah sering dipraktikkan dalam tingkah laku atau perbuatan yang mencerminkan rasa syukur dengan melaksanakan shalat atau syukuran.

⁵ Ibid. hlm. 92-4.

tawakkal dan bagaimana mereka mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Laut Dendang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah msyarakat petani baik itu petani sawah maupun petani ladang.

- Pola : gambar yg dipakai untuk contoh batik; , corak batik atau tenun; potongan kertas yg dipakai sebagai contoh daaml membuat baju dsb; model, sistem; cara kerja: bentuk (struktur) yg tetap. Yang dimaksud dengan pola dalam penelitian ini adalah Bentuk, atau model.

- Tawakkal : Tawakkal adalah “menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan.”⁵

Jadi yang dimaksud dari penelitian ini adalah bagaimana model masyarakat Petani Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan terhadap penyerahan diri kepada Allah yang mereka laksanakan sehari-hari.

⁵Ibid., . hlm. 297.

Sebelum ini biasanya dilaksanakan berupa selamatan atau memberikan sesuatu pengantun ke mesjid yang terdapat di desa itu dan memberikan sumbangan atau bantuan kepada anak yatim dan fakir miskin. Kegiatan ini sering kali dilakukan oleh masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konsep bertawakkal yang dipraktikkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Batasan istilah

Agar mudah dalam memahami topik penelitian ini maka peneliti membuat batasan istilah terhadap judul di atas: Pemahaman: berasal dari pahaan yang artinya: proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁴ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dalam memahami konsep

⁴ Mas'ud Khasan Abdul Qohar, Kamus Ilmiah Populer, Bintang Pelajar, hlm. 184, Lilit juga Abdul Salam, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Aneka Cipta, 1987), hlm 163.

tawakkal dan bagaimana mereka mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Laut Dendang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat petani baik itu petani sawah maupun petani ladang.

- Bola : gambar yg dipakai untuk contoh batik atau tenun; potongan kertas yg dipakai sebagai contoh dalam membuat baju dsb; model, sistem; cara kerja; bentuk (struktur) yg tetap. Yang dimaksud dengan bola dalam penelitian ini adalah Bentuk atau model.

- Tawakkal : Tawakkal adalah "menyerahkan sepenuhnya kepada Tuhan".²

Jadi yang dimaksud dari penelitian ini adalah bagaimana model masyarakat Petani Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan terhadap penyerahan diri kepada Allah yang mereka laksanakan sehari-hari.

² Ibid., hlm. 297.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap tawakkal yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan .
2. Untuk mengetahui praktek tawakkal masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.

D. Methodologi Penelitian

1. Populasi dan Sample.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani yang beragama Islam di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 2762 orang. Dari jumlah ini akan dijadikan sampel sebanyak 50 orang.

2. Sumber Data

Sumber data teridiri dari sumber data primer yaitu masyarakat yang berpropesi sebagai petani dan beraama islam yang beromisili di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei

Tuan dan Sumber data sekunder diambil dari pemuka masyarakat, tokoh agama, serta lembaga pemerintahan desa dan literatur yang relevan dengan judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data.

Dalam melakukan penelitian metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Angket : Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yang telah ditetapkan.

b. Observasi : Yaitu melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian

c. Wawancara : Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan Kepada sejumlah sumber data yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tuan dan Sumber data sekunder diambil dari pemuka masyarakat, tokoh agama, serta lembaga pemerintahan desa dan literatur yang relevan dengan judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Anket : Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yang telah ditetapkan.
- b. Observasi : Yaitu melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian
- c. Wawancara : Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan kepada sejumlah sumber data yang diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Setelah diperoleh data bahan penelitian, selanjutnya diadakan pembahasan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Induktif yaitu suatu bentuk penalaran yang menyimpulkan suatu proposisi umum dari sejumlah proposisi khusus.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini diklasifikasiakan dalam bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I adalah merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian , metodologi peniliatian dan sisitematika pembahasan.

Bab II adalah tentang landasan teori yang merupakan pengenalan daerah penelitian. Di dalamnya dibahas tentang letak

Setelah diperoleh data bahan penelitian, selanjutnya diadakan pembahasan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Induktif yaitu suatu bentuk penalaran yang menyimpulkan suatu proposisi umum dari sejumlah proposisi khusus.

Dalam pembahasan penelitian ini diklasifikasikan dalam bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I adalah merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematisa pembahasan.

Bab II adalah tentang landasan teori yang merupakan pengetahuan daerah penelitian. Di dalamnya dibahas tentang latar

geografis, keadaan demografis, agama dan adat istiadat masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Bab III adalah merupakan penjelasan tentang konsep tawakkal yang diajarkan islam. Hal ini berisikan makna atau arti dari tawakkal. Landasan dari tawakkal dan guna tawakkal.

Bab IV berisikan konsep tawakkal yang diperaktekan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan. Meliputi dalam bekerja dan peningkatan taraf hidup, dalam pergaulan sehari-hari. Analisa konsepsi tawakkal yang diperaktekan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Bab V Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

geografis, keadaan demografis, agama dan adat istiadat masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Bab III adalah merupakan penjelasan tentang konsep tawakkal yang diajarkan Islam. Hal ini berisikan makna atau arti dari tawakkal. Landasan dari tawakkal dan guna tawakkal.

Bab IV berisikan konsep tawakkal yang dipraktikkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan. Meliputi dalam bekerja dan peningkatan taraf hidup, dalam pergaulan sehari-hari. Analisis konsepsi tawakkal yang dipraktikkan masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Bab V Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

MENGENAL DESA LAUT DENDANG

A. Letak Geografis

Desa Laut Dendang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Desa ini terletak pada pinggir kota Medan, artinya secara urusan administrasi lebih dekat ke kota Medan, namun karena wilayah Desa Laut Dendang ini berada di bawah pemerintahan Kabupaten Deli Serdang maka segala urusan surat menyurat diwajibkan ke Pakam sebagai ibu kota Kabupaten Deli Serdang.

Sebagai daerah terbelang dekat dengan pantai yaitu Laut di daerah Percut maka suhu didaerah ini tergolong panas. Rata-rata suhu di Desa Laut Dendang berkisar 29-34 ° C.

Karena desa ini terletak di dekat daerah perkebunan (eks PTP IX) sudah barang tertentu masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai karyawan kebun dan juga sebaagai petani sawah dan juga sebagai petani penggarap. Banyak lahan yang kosong dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, jika tanah darat

mereka menanam ubi kayu, jagung, dan juga tanaman yang mudah menghasilkan. Jika tanahnya berupa rawa-rawa maka mereka akan menjadikan lahan tersebut sebagai tanah persawahan, dengan memanfaatkan irigasi yang telah ada dan juga sebagian ada yang mengharapkan dari air hujan atau sawah tadah hujan. . Luas keseluruhan desa Laut Dendang adalah 7.506 Ha. Adapun batas-batas dari desa Laut Dendang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sampali.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Medan Estate.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bandar Setia.
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Sampali.

Selanjutnya peneliti merasa perlu menyampaikan informasi tentang jarak antara desa dengan kecamatan ataupun kabupaten. Hal ini dianggap perlu karena jarak antara desa dengan ibu kota kecamatan dan dengan ibu kota kabupaten sangat berpengaruh dalam memajukan suatu desa. Adapun jarak desa Laut Dendang ke ibukota kecamatan adalah ± 8 Km. sedangkan ke ibu kota Kabupaten (Pakam) ± 35 Km

mereka menanam ubi kayu, jagung dan juga tanaman yang mudah menghasilkan jika tanahnya berupa rawa-rawa maka mereka akan menjadikan lahan tersebut sebagai tanah persawahan, dengan memanfaatkan irigasi yang telah ada dan juga sebagian ada yang mengharapkan dari air hujan atau sawah tadah hujan. Luas keseluruhan desa Laut Dendang adalah 7.506 Ha. Adapun batas-batas dari desa Laut Dendang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sampali.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Medan Estate.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bandar Setia.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sampali.

Selanjutnya peneliti merasa perlu menyampaikan informasi tentang jarak antara desa dengan kecamatan ataupun kabupaten. Hal ini dianggap perlu karena jarak antara desa dengan ibu kota kecamatan dan dengan ibu kota kabupaten sangat berpengaruh dalam menjajukannya suatu desa. Adapun jarak desa Laut Dendang ke ibukota kecamatan adalah ± 8 Km sedangkan ke ibu kota Kabupaten (Pakam) ± 35 Km

Melihat situasi jarak antara desa dengan ibukota kecamatan tergolong dekat hanya sekitar 8 km ditambah lagi dengan sarana transportasi yang cukup memadai, maka dapat digolongkan bahwa desa Laut Dendang merupakan desa yang cukup maju jika ditinjau dari jarak desa ke ibu kota kecamatan maupun ibu kota kabupaten

Desa Laut Dendang merupakan daerah dataran, dan sebagian berawan sedangkan curah hujan 1.800 mm/tahun. Suatu curah hujan yang memadai untuk kesuburan tanah.¹

Untuk memperjelas pembahasan ini, penulis akan menguraikan keadaan alam yang luas wilayahnya sekitar 7.506 Ha tersebut. Keadaan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

¹ Buku Profil Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2012.

TEBEL I

KEADAAN ALAM DESA LAUT DENDANG

NO	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Perumahan dan pekarangan	152,5 ha
2	Persawahan	10 ha
3	Perkebunan	-
4	Pertanian tanah kering / ladang	152,2
5	Hutan Lindung	-
6	Sawah	20 ha
7	Tempat pemakaman Desa	0,5 ha
	J U M L A H	325 ha

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012.

Dari tabel di atas terlihat bahwa tanah yang di gunakan untuk perumahan sekitar 152,5 Ha, Tanah persawahan 10 ha dan tanah pertanian 152,2 ha sawah 30 ha meliputi sawah tehnis 10 ha dan sawah non tehnis 20 ha. Ditambah dengan fasilitas umum dan tanah pemakaman. Jadi secara keseluruhan luas Desa Laut Dendang sekitar 325 ha.

Melihat situasi jarak antara desa dengan ibukota kecamatan tergolong dekat hanya sekitar 8 km ditambah lagi dengan sarana transportasi yang cukup memadai, maka dapat digolongkan bahwa desa Laut Dendang merupakan desa yang cukup maju jika ditinjau dari jarak desa ke ibu kota kecamatan maupun ibu kota kabupaten.

Desa Laut Dendang merupakan daerah dataran dan sebagian betawan sedangkan curah hujan 1.800 mm/tahun. Suatu curah hujan yang memadai untuk kesuburan tanah.

Untuk memperjelas pembahasan ini penulis akan menguraikan keadaan alam yang luas wilayahnya sekitar 7.500 ha tersebut. Keadaan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TEBELL
KEADAAN ALAM DESA LAUT DENDANG

NO	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Pertanian dan pekarangan	152,2 ha
2	Persawahan	10 ha
3	Perkebunan	-
4	Pertanian tanah kering / ladang	152,2
5	Hutan Lindung	-
6	Sawah	20 ha
7	Tempat pemukiman Desa	0,2 ha
J U M L A H		325 ha

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012.

Dari tabel di atas terlihat bahwa tanah yang digunakan untuk pertanian sekitar 152,2 Ha. Tanah persawahan 10 ha dan tanah pertanian 152,2 ha sawah 30 ha meliputi sawah teknis 10 ha dan sawah non teknis 20 ha. Ditambah dengan fasilitas umum dan tanah pemukiman. Jadi secara keseluruhan luas Desa Laut Dendang sekitar 325 ha.

B. Keadaan Demografi

Setelah menguraikan tentang letak geografis ditambah dengan posisi strategis desa tersebut, perlu penulis jelaskan keadaan penduduk. Dari data statistik di kantor kepala desa, penduduk Desa Laut Dendang berjumlah 15.341 jiwa atau sejumlah 3489 KK dengan perinciian, laki-laki berjumlah 7814 orang dan perempuan berjumlah 7527 orang.² Dari data tersebut juga diterangkan bahwa jumlah penduduk Desa Laut Dendang terhitung cukup padat hal ini mungkin disebabkan karena desa Laut Dendang merupakan desa alternatif bagi penduduk sekitar Medan untuk mendirikan bangunan atau untuk menetap dikarenakan desa ini tidak begitu jauh dari kota Medan dan harga tanah relatif masih terjangkau masyarakat.

² Ibid, hlm 17 - 18

Adapun tingkat kepadatan penduduk adalah 1516 jiwa KM. dari sini dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk desa Laut Dendang termasuk jenis sedang.

Tingkat usia per 2012 adalah sebagai berikut :

TABEL II

**JUMLAH PENDUDUK DESA LAUT DENDANG
BERDASARKAN TINGKAT USIA DAN JENIS
KELAMIN**

NO	Tingkat Usia	Laki-laki	Perempuan
1	0 – 5 tahun	919 orang	858 orang
2	6 – 15 tahun	1709 orang	1463 orang
3	16 – 25 tahun	1645 orang	1653 orang
4	26 – 35 tahun	1545 orang	1037 orang
5	36 – 50 tahun	341 orang	279 orang
6	51 – 60 tahun	556 orang	537 orang
7	60 tahun keatas	485 orang	604 orang
	J U M L A H	7814 orang	7527 orang

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012.

Data di atas memperlihatkan dengan jelas tingkat usia penduduk di Desa Laut Dendang, terlihat jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan.

Adapun tingkat kepadatan penduduk adalah 1216 jiwa
 KM. dari sini dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk desa
 Laut Dendang termasuk jenis sedang
 Tingkat usia per 2012 adalah sebagai berikut :

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK DESA LAUT DENDANG
 BERDASARKAN TINGKAT USIA DAN JENIS
 KELAMIN

NO	Tingkat Usia	Laki-laki	Pemempuan
1	0 - 5 tahun	919 orang	828 orang
2	6 - 15 tahun	1709 orang	1463 orang
3	16 - 25 tahun	1645 orang	1623 orang
4	26 - 35 tahun	1245 orang	1037 orang
5	36 - 50 tahun	341 orang	279 orang
6	51 - 60 tahun	856 orang	237 orang
7	60 tahun keatas	482 orang	604 orang
J U M L A H		7814 orang	7227 orang

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut
 Sei Tuan 2012.

Data di atas memperlihatkan dengan jelas tingkat usia
 penduduk di Desa Laut Dendang, terlihat jumlah laki-laki lebih
 banyak dibandingkan dengan jumlah pemempuan.

Tingkat usia penduduk sedemikian itu dapat lebih
 dipahami produktivitasnya jika diketahui keadaan pendidikan
 mereka. Keadaan pendidikan tersebut dapat dilihat melalui tabel
 berikut :

TABEL III
 KEADAAN PENDUDUK MENURUT
 PENDIDIKAN

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	3-6 tahun yang belum TK	30 orang
2	3-6 tahun yang sedang TK	186 orang
3	7-18 yang tidak pernah sekolah	-
4	7-18 yang sedang sekolah	3007 orang
5	18-56 yang tidak pernah sekolah	-
6	18-56 pernah SD tetapi tidak tamat	33 orang
7	Tamat SD / sederajat	3139 orang
8	18-56 Tidak tamat SLTP	47 orang
9	18-56 Tidak tamat SLTA	42 orang
10	Tamat SMP / Sederajat	3139 orang
11	Tamat SMA / Sederajat	3974 orang
12	Tamat DI / Sederajat	15 orang
13	Tamat DII / Sederajat	3139 orang
14	Tamat DIII / Sederajat	29 orang
15	Tamat SI / Sederajat	127 orang
16	Tamat S2 / Sederajat	41 orang
17	Tamat S3 / Sederajat	38 orang
18	Tamat SLB C	49 orang
J U M L A H		10.758 orang

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut
 Sei Tuan 2012.



21/CP/FDK/02/2015

11	Pensiunan PNS/Polri/TNI	40 orang
12	Pengusaha kecil dan menengah	274 orang
13	Pengacara	11 orang
14	Notaris	1 orang
15	Dukun kampung	2 orang
16	Jasa pengobatan alternatif	7 orang
17	Dosen swasta	10 orang
18	Petani	2762 orang
19	Pedagang	122 orang
	Jumlah	3929 orang

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012

Dari tabel diatas terlihat pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Laut Dendang adalah petani sebanyak 2762 orang disusul pedagang dan PNS.

Demikianlah data dan keadaan penduduk Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Agama dan Adat Istiadat

Dalam pembahasan di atas sudah diuraikan tentang jumlah penduduk di tambah jenis pekerjaan, pendidikan dan juga situasi lahan yang dimiliki penduduk Desa Laut Dendang. Perlu diketahui apa sebenarnya agama yang dianut oleh masyarakat Laut Dendang.

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari segi pendidikan masyarakat Desa Laut Dendang tergolong masyarakat berpendidikan balikan yang berpendidikan S2 dan S3 cukup banyak hal ini dimungkinkan karena sebagian dosen-dosen UNIMED dan UIN SU bertempat tinggal di desa Laut Dendang karena jarak desa ini dengan kedua kampus tersebut cukup dekat.

Tingkat pendidikan penduduk tentunya akan mempengaruhi lapangan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

TABEL IV

KEADAAN PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh	13 orang
2	Buruh Tani	2 orang
3	PNS	173 orang
4	Petani	8 orang
5	Pedagang keliling	6 orang
6	Peternak	10 orang
7	Montir	8 orang
8	Tenaga kesehatan	23 orang
9	TNI	47 orang
10	Polri	62 orang

40 orang	Pensiunan PNS/Polri/TNI	11
274 orang	Pengusaha kecil dan menengah	12
11 orang	Pengacara	13
1 orang	Notaris	14
2 orang	Dukun kampung	15
7 orang	Jasa pengobatan alternatif	16
10 orang	Dosen swasta	17
2762 orang	Petani	18
122 orang	Pedagang	19
3020 orang	Jumlah	

Sumber: Data Statistik Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 2012

Dari tabel diatas terlihat pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Laut Dendang adalah petani sebanyak 2762 orang disusul pedagang dan PNS.

Demikianlah data dan keadaan penduduk Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Agama dan adat istiadat

Dalam pembahasan di atas sudah diuraikan tentang jumlah penduduk di tambah jenis pekerjaan, pendidikan dan juga situasi lahan yang dimiliki penduduk Desa Laut Dendang. Perlu diketahui apa sebenarnya agama yang dianut oleh masyarakat Laut Dendang.

Agama sedikit banyaknya mempengaruhi budaya dan etos kerja masyarakat . pengaruh yang timbul dapat terjadi langsung atau tidak langsung. Menurut sumber data KUA kecamatan Percut Sei Tuan bahwasannya masyarakat Desa Laut Dendang mayoritas memeluk agama islam, dan mereka ini sebagian besar adalah suku Jawa.

Adapun kegiatan keagamaan masyarakat desa ini sama seperti yang sering dijumpai di daerah lain, dimana- masyarakat selalu mengadakan pengajian dikhususkan kepada pengajian remaja dibawah naungan remaja Masjid. Kemudian pengajian kaum ibu – ibu serta pengajian Bapak – bapak. Untuk menopang kegiatan keagamaan ini, di Desa Laut Dendang telah berdiri 5 mesjid dan 6 musholla.

Masyarakat Desa Laut Dendang tergolong masyarakat religius. Hal ini dikuatkan oleh Bapak Kamil Selian (seorang tokoh agama) menyatakan bahwa sikap religius itu kelihatan ketika terdapat acara-acara yang berkaitan dengan peristiwa sakral seperti kematian, pernikahan maupun kegiatan lainnya.

Perkembangan etos kerja masyarakat di desa ini dipengaruhi juga oleh sikap rasional dan kebiasaan yang dikerjakan oleh oragtua atau nenek-nenek mereka, dari sini dapat dikatakan bahwa kondisi semangat kerja masyarakat secara umum dapat dikatakan realatif baik. Hal ini semakin jelas dengan semakin banyaknya orang yang terpelajar dari desa ini. Sehingga etos kerja masyarkat Desa Laut Dendang dapat digolongkan etos kerja yang kretif, inovatif dan optimis.

Sudah dijelaskan bahwa masyarakat desa Laut Dendang masyarakat yang religius. Sedangkan budaya masyarakat desa ini memasuki budaya transional. Masyarakat transisi maksudnya adalah masyarakat yang berada dalam situasi budaya desa yang masih berpegang pada budaya.sedangkan disisi lain mereka mulai tersentuh oleh budaya modern yang bisa juga disebut budaya global.

Suatu pelaksanaan budaya terutama dalam hal keagamaan dapat diketahui dari penjeasan salah seorang tokoh agama yaitu bapak Kamil Selian contohnya adalah selamatan yang sering di lakukan masyarakat desa ini. selamatkan ini dilakukan

Agama sedikit banyaknya mempengaruhi budaya dan etos kerja masyarakat . pengaruh yang timbul dapat terjadi langsung atau tidak langsung. Menurut sumber data KUA Kecamatan Percont Sei Tuan bahwasannya masyarakat Desa Laut Dendang mayoritas memeluk agama islam, dan mereka ini sebagian besar adalah suku Jawa.

Adapun kegiatan keagamaan masyarakat desa ini sama seperti yang sering dijumpai di daerah lain, dimana - masyarakat selalu mengadakan pengajian dikhususkan kepada pengajian remaja dibawah naungan remaja Masjid. Kemudian pengajian kaum ibu - ibu serta pengajian Bapak - bapak. Untuk menongang kegiatan keagamaan ini, di Desa Laut Dendang telah berdiri 2 masjid dan 6 musholla.

Masyarakat Desa Laut Dendang tergolong masyarakat religius. Hal ini dikatakan oleh Bapak Kamil Selian (seorang tokoh agama) menyatakan bahwa sikap religius itu kelihatan ketika terdapat acara-acara yang berkaitan dengan peristiwa sakral seperti kematian, pernikahan maupun kegiatan lainnya.

masyarakat jika mempunyai hajat misalnya pindah rumah, panen berhasil, penyambutan bulan ramadhan (selalu juga disebut dengan punggahan) dan lain-lain. Acara ini sebenarnya tidak dianjurkan agama namun masih dapat dibenarkan selama tidak dilarang syariat.

Disisi lain pelaksanaan budaya sudah dipengaruhi oleh situasi perkembangan modern. Pesta pernikahan maupun acara ritual agama yang bersifat seremonial. Sudah bukan aneh lagi jika diiringi oleh keyboard. Hampir setiap ada kegiatan pernikahan selalu diiringi dengan keyboard, bahkan seperti acara aqiqah dan ulang tahun juga diiringi oleh musik tersebut seperti penggunaan keyboard merupakan kniscayaan, jika ditanya pada mereka yang mempunyai hajat mereka selalu mengatakan agar kelihatan ramai dan lbih semarak dengan adanya keyboard tersebut.

Sampai pada keterangan di atas sebenarnya hasil dari pengamatan penulis bahwa masyarakat Desa Laut Dendang memegang sacara turun temurun adat dan istiadatnya terutama

Perkembangan etos kerja masyarakat di desa ini dipengaruhi juga oleh sikap rasional dan kepiasaan yang dikirkarkan oleh orang tua nenek-nenek mereka dari sini dapat dikatakan bahwa kondisi semangat kerja masyarakat secara umum dapat dikatakan relatif baik. Hal ini semakin jelas dengan semakin banyaknya orang yang terpelajar dari desa ini. Sehingga etos kerja masyarakat Desa Laut Dendang dapat digolongkan etos kerja yang kreatif, inovatif dan optimis.

Sudah dijelaskan bahwa masyarakat desa Laut Dendang masyarakat yang religius. Sedangkan budaya masyarakat desa ini memasuki budaya transional. Masyarakat transisi maksudnya adalah masyarakat yang berada dalam situasi budaya desa yang masih memegang pada budaya, sedangkan disisi lain mereka mulai tertarik oleh budaya modern yang bisa juga disebut budaya global.

Suatu pelaksanaan budaya terutama dalam hal perayaan dapat diketahui dari pentjeraan salah seorang tokoh agama yaitu bapak Kamil. Selain contohnya adalah selamatan yang sering dilakukan masyarakat desa ini. selamatan ini dilakukan

adat istiadat suku Jawa karena memang suku ini meruapat dihindari sebagai akibat dari arus globalisasi.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebenarnya tergolong baik. Kondisi ini dapat dilihat dari data pekerjaan penduduk. Namun perlu menjadi perhatian bahwa tingkat perkembangan sosial ekonomi belum merata. Masih terlihat adanya unsur kesenjangan antara kehidupan kelas menengah dengan masyarakat bawah. Inilah yang belakangan ini diupayakan semakin membaik oleh berbagai aparat yang terkait.

Para pemuka agama memberikan pengarahan agar saling membantu dan saling pengertian dalam memberikan suatu kerjasama agar masyarakat Desa Laut Dendang dapat menjalankan agamanya dengan baik dan tidak terpengaruh oleh unsur-unsur yang keluar dari ketentuan agama.

Padahal sebenarnya hanya menunggu pemberian dari Allah. Setelah terlewatkan, Allah tidak dapat dikembalikan. Oleh karena itu, hendaklah berpegang teguh dengan agamamu dan upayamu untuk menegakkan segala kemampuan yang dimiliki.

Musammah Al-Islamiyyah, (Jurnal) (Jember, 1992), No. 11

masyarakat jika mempunyai hajat misalnya pindah rumah, panen berhasil, penyambutan bulan Ramadhan (scalalu juga disebut dengan punggahan) dan lain-lain. Acara ini sebenarnya tidak dianjurkan agama namun masih dapat dibenarkan selama tidak dilang syarat.

Disisi lain pelaksanaan budaya sudah dipengaruhi oleh situasi perkembangan modern. Pola perkemahan maupun acara ritual agama yang bersifat seremonial. Sudah bukan aneh lagi jika diiringi oleh keyboard. Hampir setiap ada kegiatan pertunjukan selalu diiringi dengan keyboard, bahkan seperti acara apidah dan ulang tahun juga diiringi oleh musik tersebut seperti penggunaan keyboard merupakan keisrasyaan. Jika ditanya pada mereka yang mempunyai hajat mereka selalu mengatakan agar kelihatan ramai dan lebih semangat dengan adanya keyboard tersebut.

Sampai pada keterangan di atas sebenarnya hasil dari penemuan penulis bahwa masyarakat Desa Laut Dendang memang secara turun temurun adat dan istiadatnya terlanjut

BAB III

TAWAKALDALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Pengertian Tawakkal

Dalam pemahaman masyarakat awam seringkali kata tawakkal dimaknai sebagai sikap pasrah terhadap Allah swt, tanpa adanya keinginan untuk berusaha atau sikap pasif menunggu apa saja bakal terjadi tanpa usaha aktif atau ikhtiar meraih atau menolak sesuatu.¹ Sikap pasrah ini selalu dijadikan sebagai alasan terhadap ketidak mampuan manusia dalam menggapai sesuatu atau dalam menjalankan suatu urusan. Sikap seperti ini menyebabkan manusia salah paham dalam mengimplementasikan tawakkal dalam kehidupan keduniawian. Dampaknya adalah manusia enggan berusaha dan bekerja, tetapi hanya menunggu pemberian dari Allah. Padahal sebenarnya tawakkal adalah sikap pasrah kepada Allah setelah terlebih dahulu berusaha atau berikhtiar dengan segenap daya dan upaya dan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki.

¹ Muhammad Alghazali., *Jawahir al-Quran* (terj), (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 19

Untuk lebih jelasnya ada baiknya dijelaskan pengertian tawakkal. Kata tawakkal terambil dari kata *wakal-yakilu* yang berarti mewakilkan.² Dalam al-Quran dijelaskan dalam surat Al-An-Nisa Ayat 81.

وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلاً

Artinya: Dan cukuplah Allah sebagai wakil.

Apabila seseorang mewakilkan kepada orang lain untuk suatu persoalan, maka dia telah menjadikan wakilnya itu sebagai dirinya sendiri dalam mengelola persoalan tersebut sehingga diwakilkan (wakil) dapat melaksanakan apa yang dikehendaki oleh orang yang menyerahkan perwakilan kepadanya.³

Pendapat yang hampir senada seperti yang dikemukakan oleh Harun Nasution ketika beliau membicarakan tentang maqamat dalam tasawuf, tawakkal adalah: Menyerahkan

² DEPDIKNAS. *Ensiklopedi Islam*, Juz 5, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2003), hlm. 97.

³ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Alquran*, (Jakarta: Mizan, 2007), hlm 171.

BAB III

TAWAKKAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Pengertian Tawakkal

Dalam pemahaman masyarakat awam seringkali kata tawakkal dimaknai sebagai sikap pasrah terhadap Allah swt tanpa adanya keinginan untuk berusaha atau sikap pasif menunggu apa saja bakal terjadi tanpa usaha aktif atau ikhtiar menisih atau menolak sesuatu.¹ Sikap pasrah ini selalu dijadikan sebagai alasan terhadap ketidak mampuan manusia dalam menggapai sesuatu atau dalam menjalankan suatu urusan. Sikap seperti ini menyebabkan manusia salah paham dalam mengimplementasikan tawakkal dalam kehidupan keduniawian. Dampaknya adalah manusia enggan berusaha dan bekerja tetapi hanya menunggu pemberian dari Allah. Padahal sebenarnya tawakkal adalah sikap pasrah kepada Allah setelah terlebih dahulu berusaha atau berikhtiar dengan secepat daya dan upaya dan menyerahkan segala kemampuan yang dimiliki.

¹ Muhammad Alghazali, *Jawabir al-Qur'an* (edj), (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 19

diri kepada qada dan keputusan Allah. Selamanya dalam keadaan tenteram, jika mendapat pemberian berterima kasih, jika mendapatkan apa-apa bersikap sabar dan menyerah kepada qada dan qadar tuhan, tidak memikirkan hari esok, baginya cukup apa yang ada hari ini. Tidak mau makan jika ada orang yang lebih berhajat pada makanan tersebut daripada dirinya. Percaya kepada janji Allah. Menyerah kepada Allah dengan Allah dan karena Allah. Bahkan sungguhpun tak ada padanya, selalu merasa tentram. Kendatipun apa adanya dalam kehidupannya.⁴

Tawakkal juga di artikan sikap bersandar dan mempercayakan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Tawakkal merupakan implikasi langsung iman seorang hamba kepad Allah, maka tidak ada tawakkal tanpa iman demikian juga sebaliknya.⁵

⁴ Harun Nasution. *Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, (Jakarta: Mizan, 1995), hlm. 167.

⁵ Budhy Munawar-Rachman. *Ensiklopedi Nurcholis Madjid, Pemikiran Islam tingdi Kanvas Peradaban*. (Jakarta: Mizan, 2006), hlm. 3346.

Untuk lebih jelasnya ada baiknya dijelaskan pengertian tawakkal. Kata tawakkal diambil dari kata waka-wakala yang berarti mewakilkan.² Dalam al-Quran dijelaskan dalam surat Al-An-Nisa ayat 81.

كُلٌّ فِيهِ لِيُبَلِّغُكُم مِّنْهُ

Artinya: Dan cukuplah Allah sebagai wakil.

Apabila seseorang mewakilkan kepada orang lain untuk suatu persoalan, maka dia telah menjadikan wakilnya itu sebagai dirinya sendiri dalam mengelola persoalan tersebut sehingga diwakilkan (wakil) dapat melaksanakan apa yang dikehendaki oleh orang yang menyerahkan perwakilan kepadanya.³

Pendapat yang hampir senada seperti yang dikemukakan oleh Harun Nasution ketika beliau membicarakan tentang makna dalam tasawuf, tawakkal adalah: Menyerahkan

² DEPKINAS. *Ensiklopedi Islam*, Juz 2, (Jakarta: Iain Mandiri Abadi, 2003), hlm. 97.
³ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Alquran* (Jakarta: Mizan, 2007), hlm 171.

diri kepada pada dan keputusan Allah. Selamanya dalam keadaan tentam, jika mendapat pemberian bertima kasih. Jika mendapatkan apa-apa bersikap sabar dan menyuruh kepada pada dan pada Tuhan, tidak memikirkan hari esok, baginya cukup apa yang ada hari ini. Tidak mau makan jika ada orang yang lebih berajar pada makanan tersebut daripada dirinya. Percaya kepada janji Allah. Menyerah kepada Allah dengan Allah dan karena Allah. Bahkan sanggup tak ada padanya. Selalu merasa tentam. Kendatipun apa adanya dalam kehidupannya.⁵

Tawakkal juga di artikan sikap bersandar dan kepercayaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Tawakkal merupakan implikasi langsung iman seorang hamba kepada Allah, maka tidak ada tawakkal tanpa iman demikian juga sebaliknya.⁶

⁵ Haron Nasution, Kompendium Doktrin Islam Dalam Sejarah, Jakarta: Mizan, 1992, hlm. 167.
⁶ Budhy Munawar-Rachman, Esai-esai Nurcholis Madjid, Fungsi Islam bagi Kawan Peradaban, (Jakarta: Mizan, 2006), hlm. 134.

Kaum sufi membagi tawakkal atas tiga tingkatan:

Pertama, bagaikan penyerahan diri seorang tersangka kepada kepada pengacara (pembelanya). Kedua, penyerahan seorang bayi kepada ibunya. Ketiga, penyerahan diri mayat kepada memandikannya. Yang pertama masih berpotensi untuk menarik perwakilannya dengan mudah. Yang kedua walau memiliki potensi tetapi tidak mudah mengambalnya , paling ana meronta. Yang ketiga sepenuhnya tidak memiliki potensi tak berdaya. Para sufi mngatakan bahwa walaupun tingkat ketiga ini diperkenankan, tetapi hendaknya ia hanya berlaku sekejap, untuk kemudian bertawakkal berupaya sekuat tenaga melakukan aktivitas xesuai tuntunan Allah Swt.⁶

Sikap tawakkal harus di barengi dengan ilmu, karena dengan adanya ilmu maka sikap tawakkal yang ada dalam diri manusia tidak akan salah dalam penerapannya. karena pada hakekatnya ilmu mampu membimbing manusia ke arah yang lebih baik termasuk dalam pemahaman konsep tawakkal.

⁶ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya...* hlm 175.

Kami sudi membekali tawakkal atas tiga tingkatan:
 pertama, perbaikan penyertaan diri seorang terangkan kepada
 kedua pengajaran (pembelajaran). Kedua, penyertaan seorang
 pada kepada ibunya. Ketiga, penyertaan diri mayat kepada
 mandanikannya. Yang pertama masih berpotensi untuk
 menarik perwakilannya dengan mudah. Yang kedua walaupun
 memiliki potensi tetapi tidak mudah mengambila, paling ana
 meronta. Yang ketiga sepehnya tidak memiliki potensi tak
 berdaya. Para sudi mengatakan bahwa walaupun tingkat ketiga ini
 diperkembangkan, tetapi hendaknya ia hanya berlaku secepat
 untuk kemudian bertawakkal berupaya sekuat tenaga melakukan

aktivitas sesuai tuntunan Allah Swt.

Sikap tawakkal harus di barengi dengan ilmu, karena
 dengan adanya ilmu maka sikap tawakkal yang ada dalam diri
 manusia tidak akan salah dalam penerapannya. Karena pada
 hakikatnya ilmu mampu memimbing manusia ke arah yang
 lebih baik termasuk dalam pemahaman konsep tawakkal.

Sebagai salah satu agama yang diturunkan Allah kepada manusia, agama Islam sangat mencintai ilmu dan selalu menuntut penganutnya agar selalu mencari ilmu karena dalam pandangan Islam Allah akan menaikkan derajat manusia salah satu derajat manusia yang diangkat tersebut adalah apabila mempunyai ilmu. Islam adalah agama Allah yang diwahjukan kepada Nabi Muhammad SAW berupa keyakinan. Perintah dan larangan yang menjamin kebahagiaan di duni dan akhirat. Kemudian disampaikan oleh Muhammad kepada manusia dengan mutu mereka sebagai khalifah yang diserahkan kepadanya mengurus isi dunia dan keselarasannya. Islam juga merupakan kesatuan antara iman dan amal. Iman yang menjadi dasar aqidah dan dasar peganga yang menghayati seluruh syariah islam dan menetapkan huku- hukum yang mengatur segala cabang kehidupan yang sesuai dengan keimanan dan aqidah.

Ajakan untuk mengabdikan hanya kepada Allah semata-mata, serta mengikuti tuntunan Rasul-Nya Muhammad Saw hentinya, manusia menggapainya dengan berbagai bentuk.

Kadangkala ada yang terpanggil sedemikian bertahap seiringi denga kematangan pengetahuan dan pemahaman mereka yang kemudian menuju kepada pengakuan yang pasti.

Apabila pengakuan terhadap Allah telah pasti maka segala aktivitas yang dilakukan seorang musli harus. Berdimensikan rohaniah ajaran islam bukan saja yang dirasakan dirinya tetapi juga oleh mereka yang telah hidup dalam lingkungan masyarakat. Berhadapan dengan tiap-tiap pekerjaan dan kewajiban sehari-hari tidak lagi bergantung hanay kepada kekuatan tenaga dan kemurahan Allah yang akan menyampaikan. Di mana tenaga dan keahlian manusia tidak akan menyampaikan. Sikap ini adalah merupakan sikap tawkkal yang harus dimiliki setiap muslim.⁷

Dapat dipahami bahwai "tawakkal artinya mewakikan nasib diri dan nasib usaha kita kepada Allah. Sedang kita sendiri tidak mengurangi usaha dan tenaga kita dalam usaha itu". Pada diri manusia ada beberapa perkara yang berhubungan dengan tabiat dan pengaruh dari lingkungan yang berpengaruh besar

⁷Al Ghazali, *Mengungkap Kedalam Rohaniah Peribadatan Islam*.terj (Jakarta :Rajawali,1976), hlm . 4.

atas keadaan manusia pekerjaannya. Hal ini nyata sekali dalam kehidupan setiap orang, bahwa usaha dan daya upaya sendiri tidak cukup mencapai apa yang dimaksud walaupun dengan kesungguhan hati telah dibuat akan tetapi masih bergantung kepada suatu hal yang sering dikatakan dengan nasib.

Nasib ini tergantung kepada suatu kekuatan yang berada di luar diri manusia yang seiring disebut dengan qadar. Yang mengatur semua ini adalah Allah SWT, sebab Itulah maka manusia harus bertawakkal kepada Allah agar sikap sombong dan takabur terhindar dari manusia.

B. Landasan Tawakkal

Di dalam agama islam, Allah SWT menurunkan beberapa perintah yang wajib dikerjakan dan beberapa larangan yang wajib ditinggalkan. Allah menjadikan bahwa tiap-tiap hamba-Nya akan diberi sepenuhnya hasil daripada segala usaha dan perbuatannya diatas permukaan bumi. Kebaktian dan kebajikan dibalas dengan nikmat didalam surga dan kejahatan dan kenistaan dengan siksaan dan sengsara di dalam neraka

Kadangkala ada yang terpanggil sedemikian bertatap seinting dengan kemegahan pengetahuan dan pemahaman mereka yang kemudian menuju kepada pengakuan yang pasti.

Apabila pengakuan terhadap Allah telah pasti maka segala aktivitas yang dilakukan seorang muslim harus berdimensiakan tobanish ajaran islam bukan saja yang didasarkan dimnya tetapi juga oleh mereka yang telah hidup dalam lingkungan masyarakat. Berhadapan dengan tiap-tiap pekerjaan dan kewajiban sehari-hari tidak lagi bergantung hanya kepada kekuatan tenaga dan kemampuan Allah yang akan menyampaikan. Di mana tenaga dan keahlian manusia tidak akan menyampaikan. Sikap ini adalah merupakan sikap tawakkal yang harus dimiliki setiap muslim.

Dapat dipahami bahwa "tawakkal artinya mewakikan nasib diri dan nasib usaha kita kepada Allah. Sedang kita sendiri tidak menguragi usaha dan tenaga kita dalam usaha itu". Pada diri manusia ada beberapa perkara yang berhubungan dengan nasib dan pengaruh dari lingkungan yang berpengaruh besar

Al Ghazali, Mengungkap Kelainan Rohani Peradaban (Jakarta: Rajawali, 1976), hlm. 4.

kelak diakhirat. Selain itu Allah SWT juga menurunkan ajaran bahwa manusia itu sebelum lahirnya sudah ditentukan Allah SWT nasibnya yang telah ditetapkan Allah SWT.

Hal ini dikatakan Allah dalam firman-Nya surat az-Zumar ayat 38 sebagai berikut:

لَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۗ قُلْ وَ
اللَّهُ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ أَفْرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ
هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِيَ بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَاتُ
رَحْمَتِهِ ۗ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya :

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". kepada- Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.ratan itu , atau jika Allah hendak memberikan rahmat kepada mu siapakah mereka dapat menahan rahmat-Nya ? Katakanlah : Cukup Allah bagiku, kepada-Nya lah bertawakal orang-orang yang beserah diri. (az-Zumar ayat 38)

Halim Akhbar, Abdul. The Power Of Tawakkul. (Solo: Tiga Serangkai, 2016), hlm.67.

atas keadaan manusia pekerjaannya. Hal ini nyata sekali dalam kehidupan setiap orang, bahwa usaha dan daya upaya sendiri tidak cukup mencapai apa yang dimaksud walaupun dengan kesungguhan hati telah dibuat akan tetapi masih bergantung kepada suatu hal yang sering dikatakan dengan nasib.

Nasib ini tergantung kepada suatu kekuatan yang berada di luar diri manusia yang sering disebut dengan takdir. Yang mengatur semua ini adalah Allah SWT, sebab itulah maka manusia harus bertawakkal kepada Allah agar sikap sombong dan takabur tertindas dari manusia.

B. Landasan Tawakkal

Di dalam agama islam, Allah SWT menurunkan beberapa perintah yang wajib dikerjakan dan beberapa larangan yang wajib ditinggalkan. Allah menjadikan bahwa tiap-tiap hamba-Nya akan diberi sepenuhnya hasil dan pada segala usaha dan perbuatannya diatas permukaan bumi. Kebajikan dan kebaikannya dibalas dengan nikmat didalam surga dan kejayaan dan kenikmatan dengan siksaan dan sengsara di dalam neraka

Ketentuan (Qadar) Allah tidak dapat manusia merubahnya walaupun bagaimana manusia itu telah berusaha keras. Apa yang telah ditetapkan Allah pasti terjadi dan manusia tidak bisa lari dari padanya.

Agama Islam adalah agama yang menyeru umatnya mencari rezeki dan mengambil sebab-sebab untuk mencapai kemuliaan, ketinggian dan keagungan dalam perjuangan kehidupan manusia. Bahkan agama islam menyerukan manusia menjadi khalifah (penguasa) di dalam alam ini. Atas dasar keadilan menggalihasil bumi dan memanfaatkannya untuk kebutuhan hidup sesame manusia. Agama islam tidaklah menyukai perbedaan yang menyolok antara orang kaya . Islam pun tidak memungkirinya adanya kelebihan akal pada sebahagian orang dan ada kekurangan pada yang isinya, sehingga berbeda kesanggupannya menurut perbedaan akalnya.⁸

Namun usaha manusia diharapkan untuk memperbaiki hidupnya baik di dalam peningkatan taraf ekonomi maupun sebagai hamba Allah yang harus beribadat juga mesti ada

⁸ Halim sholeh, Abdul, *The Power Of Tawakal*, (.Solo: Tiga Serangkai, 2008), hlm 67.

kelak diakhirat. Selain itu Allah SWT juga menurunkan ajaran bahwa manusia itu sebelum lahirnya sudah ditentukan Allah SWT nasibnya yang telah ditetapkan Allah SWT.

Hal ini dikatakan Allah dalam firman-Nya surat az-Zumar ayat 38 sebagai berikut:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَكُنَّا لَهُمْ آيَاتٍ أَنْ يَقُولُوا لِلنَّاسِ إِنَّا هُمْ رَبُّهُمْ فَوَعَاهَا رَبُّهُمْ لَكَاِبًا لَمَّا سَأَلْتَهُمْ خَلَقْنَاكُمْ مِنْ نَارٍ فَقَالُوا إِنَّآ أَنفُسُنَا مِنْ طِينٍ فَأَنزَلْنَاهُمْ فِي سُلَالِمٍ إِنَّآ أَنزَلْنَاهُ فِي الْقُرْآنِ وَإِن كُنَّا لَهُمْ عَآيَاتٍ لَّا يُبْصِرُونَ

Artinya:

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapaakah yang menciptakan langit dan bumi?", mereka mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka Terangkanlah kepada mereka tentang apa yang kamu seru selain Allah jika Allah hendak mendatangkan kemahabiratan kepadamu. apakah berhalo-berhaloan ini dapat menghalangkan kemahabiratan ini atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadamu apakah Allah dapat menahan rahmat-Nya? Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". kepada-Nyalah bertawakal orang-orang yang beresah dirikan ini, atau jika Allah hendak memberikan rahmat kepada mu siapakah mereka dapat menahan rahmat-Nya? Katakanlah: "Cukup Allah bagiku". kepada-Nya lah bertawakal orang-orang yang beresah diri. (az-Zumar ayat 38)

perbaikan menuju kearah yang lebih baik lagi. Meskipun perbaikan nasib itu tercapai, control agama akan tetap ada. Bagi orang yang terlalu miskin ada control dari agama menyuruh sabar dan jangan mudah putus asa. Terhadap orang yang berada ada control dari agama, supaya bersyukur kepada Allah dan memberikan pertolongan yang wajib kepada orang miskin.

Sebagaimana telah dinyatakan di atas bahwa tawakkal adalah menyerahkan keputusan segala sesuatu kepada Allah tanpa mengurangi ikhtiar dan usaha yang diperbuat. Banyak orang yang salah mengartikan tawakkal. Tidaklah keluar dari makna tawakkal jika seseorang berusaha menghindarkan dirinya dari kemelaratan dan tidaklah dinamakan tawakkal kalau seseorang tidak mau menghindari dari bahaya yang akan yang akan menimpa dirinya. Akan tetapi karena manusia makhluk yang berakal dan memiliki fitrah yang asasi, maka manusia selalu dipengaruhi oleh kedua hal tersebut dan sekaligus mempengaruhi kecenderungannya kearah yang baik sekaligus juga yang buruk. Kecenderungan ke arah kebaikan dan keburukan tersebut kekuatan tarik menariknya sama

Ketentuan (Qadar) Allah tidak dapat manusia mengubahnya walaupun bagaimana manusia itu telah berusaha keras. Apa yang telah ditetapkan Allah pasti terjadi dan manusia tidak bisa lari dari padanya.

Agama Islam adalah agama yang menyuruh manusia mencari rezeki dan mengambil sebab-sebab untuk mencapai kemuliaan, ketinggian dan kesugunan dalam perjuangan kehidupan manusia. Bahkan agama Islam menyuruh manusia menjadi khalifah (penguasa) di dalam alam ini. Atas dasar keadilan menggalihasil bumi dan memanfaatkannya untuk kebutuhan hidup semua manusia. Agama Islam tidak menyalahi perbedaan yang menyolok antara orang kaya. Islam pun tidak menyalahi adanya kelebihan akal pada sebagian orang dan ada kekurangan pada yang lainnya, sehingga perbedaan kesanggupannya menurut perbedaan akalnya.

Namun usaha manusia diharapkan untuk memperbaiki hidupnya baik di dalam peningkatan taraf ekonomi maupun sebagai hamba Allah yang harus beribadah juga mesti ada

⁸ Halim Sholeh, Abdul, The Power Of Tawakkal (Solo: Tiga Serangkai, 2008), hlm 67.

frekuensinya kecuali apabila dipengaruhi beberapa factor seperti factor manusia itu sendiri. Faktor naluri. Adat kebiasaan, keturunan, lingkungan, tekad yang kuat dan pendidikan.⁹

Manusia dalam berbuat banyak sekali dipengaruhi oleh factor dalam dirinya sendiri sehingga bertingkah laku diluar apa yang telah ditetapkan Allah SWT. Pengaruh dari luar diri manusia juga merupakan faktor lain yang dapat membuat manusia itu melanggar ketentuan dari Allah. Banyak orang untuk mengubah nasibnya dengan cara-cara yang dimurkai Allah bahkan ada yang mensyarikatkan-Nya. Misalnya dengan mendatangi dukun, percaya pada jimat dan memakai mantra-mantra, ini diperbuat manusia karena kelemahan jiwanya atau karena anjuran dan rayuan dari orang lain.

Sikap tawakkal harus dibarengi dengan ilmu pengetahuan. Dengan adanya ilmu pengetahuan pada diri, maka sikap tawakkal itu akan kekal dalam diri. Ilmu itulah yang membentengi sikap tawakkal agar tidak keluar dari diri. Untuk mencapai kebahagiaan, agama islam telah menetapkan bahwa

⁹ Mustaf Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Tasawwuf*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), hlm 23.

perbaikan menuju kearah yang lebih baik lagi. Meskipun perbaikan nasib itu tercapai, control agama akan tetap ada. Bagi orang yang terlahir miskin ada control dari agama menyuruh sabar dan jangan mudah putus asa. Terhadap orang yang berada ada control dari agama supaya bersyukur kepada Allah dan memberikan pertolongan yang wajib kepada orang miskin. Sebagaimana telah dinyatakan di atas bahwa tawakkal adalah menyerahkan keputusan segala sesuatu kepada Allah tanpa mengurangi ikhtiar dan usaha yang diperbuat. Banyak orang yang salah mengartikan tawakkal. Tidakkah keluar dari makna tawakkal jika seseorang merasa menghindarkan dirinya dari kemelaratan dan tidakkah dinamakan tawakkal kalau seseorang tidak mau menghindari dari bahaya yang akan yang akan menimpa dirinya. Akan tetapi karena manusia makhluk yang petakal dan memiliki firas yang asasi, maka manusia selalu dipengaruhi oleh kedua hal tersebut dan sekaligus mempengaruhi kecenderungannya kearah yang baik sekaligus juga yang buruk. Kecenderungan ke arah kebaikan dan keburukan tersebut kekuatan baik menariknya sama

ilmu pengetahuan merupakan sendi yang sangat menentukan. Karena untuk mencapai kebahagiaan hidup dan ketenangan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak, ilmu pengetahuan adalah modal dasar yang sangat menentukan.

Semua Usaha kerja di dunia akan berhasil baik bila didasari dengan ilmu pengetahuan. Semua bentuk ibadah harus dipelajari dan diketahui bagaimana cara melaksanakannya. Ibadah tidak kan diterima bila hanya ikut-ikutan mencontoh dari orang lain ataupun melakukannya dengan keinginan sendiri. Untuk itu maka menuntut ilmu dan mendalami ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan agama adalah merupakan sarana pokok lebih-lebih untuk mewujudkan manusia yang dapat membina dan membangun diri sendiri agar tetap menyadari kedudukannya di muka bumi ini dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah.¹⁰

Sikap tawakkal yang dipraktekkan oleh setiap muslim bukan berarti meninggalkan urusan dunia dan hanya semata-mata mengerjakan amal untuk akhirat. Konsekuensinya seorang

¹⁰ Ibid., hlm 56.

Manusia dalam berbuat banyak sekali dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya sendiri sehingga bertingkah laku diluar apa yang telah ditetapkan Allah SWT. Pengaruh dari luar diri manusia juga merupakan faktor lain yang dapat membuat manusia itu melangkah ketentuan dari Allah. Banyak orang takut mengubah nasibnya dengan cara-cara yang dimunkan Allah bahkan ada yang menyangkal-Nya. Misalnya dengan mendandangi dukun, percaya pada jimat dan memakai mantramantra, ini diperbuat manusia karena kelemahan jiwanya atau karena ajutan dan rayuan dari orang lain.

Sikap tawakkal harus dibarengi dengan ilmu pengetahuan. Dengan adanya ilmu pengetahuan pada diri, maka sikap tawakkal itu akan kekal dalam diri. Ilmu itulah yang membentengi sikap tawakkal agar tidak keluar dari diri. Untuk mencapai kebahagiaan, agama islam telah menetapkan bahwa

⁹ Mustaf Zahri, Kunci Memahami Ilmu Tawakkul (Surabaya: PT Jilid Ilmu, 1991), hlm 23.

muslim harus mampu menyelaraskan antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan rohani sebagai hamba Allah dan mengembalikan apa yang telah diperbuat itu dengan mengharap ridha dari Allah.

Iman bukanlah semata-mata suatu kategori etika. Sesungguhnya, pertama-tama ia adalah suatu kategori kognitif : artinya ia berhubungan dengan pengetahuan, dan kebenaran proposisi-prosinya. Dan karena sifat dari kandungan proposisionalnya sama dengan sifat dari prinsip pertama logika dan pengetahuan, metafisika, etika dan estetika. Maka dengan sendirinya dalam diri subyek ia bertindak sebagai cahaya yang menyinari segala sesuatu.¹¹

Adanya iman di dalam dada maka akan bisa membentangi diri dari perbuatan yang akan membawa diri pada kerugian. Iman juga bisa sebagai pengatur dan sistem control yang mengawasi apa yang akan diperbuat dan yang diinginkan, dengan adanya ini praktek kehidupan di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan di dalam bergaul di dalam

¹¹ Isma'il Raji Al-farudi, *Tahuid*, Terj (Bandung: Pustaka, 1998) hlm. 43.

adalah modal dasar yang sangat menentukan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak, ilmu pengetahuan harus untuk mencapai kebahagiaan hidup dan ketenangan ilmu pengetahuan merupakan sendiri yang sangat menentukan.

Semua Usaha kerja di dunia akan berhasil baik bila didasarkan dengan ilmu pengetahuan. Semua bentuk ibadah harus dipelajari dan diketahui bagaimana cara melaksanakannya. Ibadah tidak akan diterima bila hanya ikut-ikutan mencontoh dari orang lain ataupun melaksanakannya dengan keinginan sendiri. Untuk itu maka menuntut ilmu dan mendalami ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan agama adalah merupakan sarana pokok lebih-lebih untuk mewujudkan manusia yang dapat membina dan membangun diri sendiri agar tetap menyadari kedudukannya di muka bumi ini dan ketertarikan yang telah ditetapkan Allah.¹⁰

Sikap tawakkal yang dipraktikkan oleh setiap muslim bukan berarti menanggalkan urusan dunia dan hanya semata-mata mengerjakan amal untuk akhirat. Konsekuensinya seorang

¹⁰ Ibid., hlm 26.

muslim harus mampu menyesuaikan antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan rohani sebagai perintah Allah dan mengembalikan apa yang telah diberikan itu dengan mengharap ridha dari Allah.

Iman bukanlah semata-mata suatu kategori etika. Sesungguhnya, pertama-tama ia adalah suatu kategori kognitif: artinya ia berhubungan dengan pengetahuan dan kebenaran proposisi-proposisi. Dan karena sifat dari kandungan proposisionalnya sama dengan sifat dari prinsip pertama logika dan pengetahuan, metafisika, etika dan estetika. Maka dengan sendirinya dalam diri subjek ia bertindak sebagai cahaya yang menyinari segala sesuatu.¹¹

Adanya iman di dalam dada maka akan bisa membentengi diri dari perbuatan yang akan membawa diri pada kerugian. Iman juga bisa sebagai pengatur dan sistem control yang mengawasi apa yang akan diperbuat dan yang diinginkan dengan adanya ini praktik kehidupan di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan di dalam bergaul di dalam

¹¹ Iqbal, R. (1998). *Islam dan Kehidupan*. Bandung: Pustaka. 198

masyarakat akan berjalan dengan wajar dan tidak menyimpang dari yang telah digariskan Allah SWT.

Setiap orang mempunyai kewajiban sendiri – sendiri yang harus di lakukan dengan sebaik-baiknya. Kewajiban ini baru dapat dilakukan dengan baik jika setiap orang mempunyai rasa tanggung jawab. Bagi orang islam jika ingin mendapat keselamatan hidupnya di dunia dan akhirat, maka satu-satunya jalan adalah menjalankan syariat Islam, mempelajarinya secara integral dan mengamalkannya secara utuh.

Dalam menerima ajaran Islam hendaknya dengan perasaan penuh tanpa ada rasa waswas dan curiga. Selanjutnya mengamalkannya dengan penuh semangat. Pengamalan ajaran Islam dapat dilakukan dengan secara individu (pribadi) atau berhubungan dengan orang lain (jama'ah). Secara pribadi tanggung jawab seorang muslim adalah beribadat kepada Allah khususnya shalat, inilah yang paling pokok. Secara jama'ah tanggung jawab muslim adalah menciptakan masyarakat yang Islami.

¹² Al-Hafidh P. Hassan, *Makluzat Ilmiah Tawakkal Meraih Keberhasilan dan Kemuliaan Hidup Dengan Beramal Dini*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo 2014), hlm 61.

Jika ini terlaksana maka tingkah laku muslim akan sangat baik. Karena hidup beragama itu realitanya tercermin dengan baiknya budi pekerti. Kualitas agama seseorang jelas kelihatan dalam akhlak pribadinya. Jika pemahaman keagamaanya baik, dan niat untuk memeluk agama Islam juga baik, maka tingkah laku orang itu akan baik pula. Tidak jarang dijumpai kelihatan seseorang selalu melaksanakan perintah agama. Namun sering juga kelihatan melaksanakan hal-hal yang bertentangan dengan agama, ini terjadi karena pada diri orang itu tidak ada niat yang baik yaitu iman yang suci.¹²

Sebagai seorang muslim bahwa pengetahuan dan pengakuan akan iman itu sangat penting, sehingga percaya dan penuh harap kepada Allah menjadi satu tolongan yang amat kuat dalam segala pekerjaan dan usaha. Maka tawakkal yang sebenarnya itu dapat dicapai oleh setiap muslim jika tahu dan menyerahkan keberhasilan segala sesuatu yang dikerjakan itu kepada Allah SWT semata – mata. Jika maksud tercapai, maka

¹² Abdillah F. Hasan, *Mukjizat Energi Tawakkal Meraih Keberkahan dan Kemuliaan Hidup Dengan Berserah Diri*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo 2014), hlm 61.

...masyarakat akan berjalan dengan wajar dan tidak menyimpang
 ...dari yang telah digariskan Allah SWT.
 ...Setiap orang mempunyai kewajiban sendiri – sendiri
 ...yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Kewajiban ini
 ...bisa dapat dilakukan dengan baik jika setiap orang mempunyai
 ...tanggung jawab. Bagi orang Islam jika ingin mendapat
 ...keselamatan hidupnya di dunia dan akhirat, maka satu-satunya
 ...jalan adalah menjalankan syarat Islam, mempelajari secara
 ...integral dan mengamalkannya secara utuh.
 ...Dalam menerima ajaran Islam hendaknya dengan
 ...petasan penuh tanpa ada rasa waswas dan curiga. Selanjutnya
 ...mengamalkannya dengan penuh semangat. Pengamalan ajaran
 ...Islam dapat dilakukan dengan secara individu (pribadi) atau
 ...berhubungan dengan orang lain (jama'ah). Secara pribadi
 ...tanggung jawab seorang muslim adalah beribadah kepada Allah
 ...khususnya shalat, puasa yang paling pokok. Secara jama'ah
 ...tanggung jawab muslim adalah menciptakan masyarakat yang
 ...islami.

akan tunduk dan bersyukur kepada Allah, dan jika gagal tunduk dan mintalah ampun kepada Allah SWT seraya memohon petunjuk dan pertolongan-Nya supaya dapat juga mencapai apa yang di maksud.

Allah SWT berfirman dalam al-qur'an surat Ali Imran ayat 122 :

ذُ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيَهُمَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya :

(ingat) ketika dua golongan dari padamu ingin mundur karena takut, pada hal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu, karena itu hendaklah kepada Allah sajalah orang – orang mukmin bertawakkal. (Ali Imran 122) .

Allah telah jelas dan tegas mengajarkan jalan kebaktian dan kebajikan kepada-Nya dan kepada manusia, Allah menjanjikan pahala atau ganjaran yang amat besar yaitu bahagia nikmat syurga yang tidak putus – putus selamanya kepada setiap hambanya yang berbuat bakti dan kebajikan dengn tulus ikhlas.

Pengabdian kepada Tuhan adalah melakukan perbuatan yang suci di antaranya adalah shalat. Shalat tidak lain adalah

Jika ini terlaksana maka tingkah laku muslim akan sangat baik. Karena hidup beragama itu realitanya tercerna dengan baiknya budi pekerti. Kualitas agama seseorang jelas kelihatan dalam akhlak pribadinya. Jika pemahaman keagamaannya baik, dan niat untuk memeluk agama Islam juga baik, maka tingkah laku orang itu akan baik pula. Tidak jarang dijumpai kelihatan seseorang selalu melaksanakan perintah agama. Namun sering juga kelihatan melaksanakan hal-hal yang bertentangan dengan agama, ini terjadi karena pada diri orang itu tidak ada niat yang baik yaitu iman yang suci.¹²

Sebagai seorang muslim bahwa pengetahuan dan pengakuan akan iman itu sangat penting, sehingga percaya dan penuh harap kepada Allah menjadi satu tolongan yang amat kuat dalam segala pekerjaan dan usaha. Maka tawakkal yang sebenarnya itu dapat dicapai oleh setiap muslim jika tahu dan menyerahkan keberhasilan segala sesuatu yang dikerjakan itu kepada Allah SWT semata – mata. Jika maksud tercapai, maka

¹² Abdullah F. Hasan, Muktisar Energi Tawakkal Meraih Keberhasilan dan Kemuliaan Hidup Dengan Berasah Dir. (Jakarta: PT Alex Media Komputindo 2014), hlm 61.

bentuk dari kata – kata yang suci yang di ucapkan dalam kegiatan yang suci. Untuk memberikan kekuatan pada tindakan yang dilakukan. Dengan shalat orang akan mendekati tuhan. Pernyataan pengabdian itu dirangsang oleh kehidupan bathin yaitu rasa agama dan pernyataan ini harus mengikuti peraturan yang telah di tentukan pada bentuk dan system yang formil dari doktrin yang dikeluarkan Allah.

Sholat adalah manifestasi atau pernyataan pengabdian seorang muslim kepada Tuhan. Ia adalah bentuk lahir agama yang bersumber pada bentuk bathin. Jiwa agama islam adalah iman. Iman itu bentuk bathin atau rasa agama Islam. Kehidupan bathin dari seorang muslim diisi oleh iman. Pangkal tolaknya adalah yakin kepada Allah yang Maha Esa. Ia Esa dalam perbuatan, ciptaan, fikiran dan sifat-Nya.

Ibadah yang dilakukan seorang muslim dapat di persempit dan dapat diperluas. Tuhan membebaskan ibadat kepada muslim seluas yang dapat dikerjakannya, makin ada kesanggupannya seorang muslim itu memperluas ibadatnya kepada yang bernilai sunat. Pada hakekatnya perluasan itu

akan tunduk dan bersyukur kepada Allah dan jika gagal tunduk dan mintalah ampun kepada Allah SWT seraya memohon petunjuk dan pertolongan-Nya supaya dapat juga mencapai apa yang di maksud.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Imran ayat 132 :

بِأَن تَقِيلُوا مَا بَدَأَ كَفُورًا كُفْرًا مَّا أَكْفَرْنَا نَا وَكُنْتُمْ بِإِتْقَانِ اللَّهِ تَعْلَمُونَ
: Artinya

(ingat) ketika dua golongan dari padamu ingin mundur karena takut, pada hal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu, karena itu hendaklah kepada Allah sejalah orang – orang mukmin bertawakkal. (Al Imran 132).

Allah telah jelas dan tegas mengajarkan jalan kebekalan dan kebekalan kepada-Nya dan kepada manusia. Allah menjanjikan pahala atau ganjaran yang amat besar yaitu kebahagiaan nikmat syurga yang tidak putus – putus selamanya kepada setiap hambanya yang berbuat bakti dan kerajinan dengan tulus ikhlas. Pengabdian kepada Tuhan adalah melakukan perbuatan yang suci di antaranya adalah shalat. Shalat tidak lain adalah

bersumber pada intensitas kesadaran iman. Makin intensif orang itu maka makin intensif ibadah yang dilakukannya. Makin kurang kesadaran iman, maka makin kurang ibadah yang dilakukan. Dalam ibadah inilah manusia bisa memohon (berdo'a) agar apa yang diinginkan dapat dicapai dengan mudah.

Muslim yang sejati haruslah mampu menyelaskan antara usaha dan doa. Dengan mengingat Allah SWT di segala tempat dan keadaan akan membuat muslim itu terpelihara dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dan juga perbuatan yang merugikan dirinya sendiri. Apabila sikap ini telah ada pada seorang muslim, maka Allah SWT selalu menjaga hati dan perbuatan orang itu agar tidak terjerumus pada hal – hal yang bisa melalaikan kepada Allah SWT. Penyerahan diri kepada Allah SWT juga tidak dalam bentuk usaha atau pekerjaan manusia saja akan tetapi dalam berbagai keadaan hendaknya muslim itu harus melakukannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al – Ahzab ayat 3 :

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

Artinya :

berbentuk dari kata – kata yang suci yang diucapkan dalam kegiatan yang suci. Untuk memberikan kekuatan pada tindakan yang dilakukan. Dengan shalat orang akan mendekati Tuhan. Perhatian pengabdian itu ditanggung oleh kehidupan batin yaitu rasa agama dan pernyataan ini harus mengikuti peraturan yang telah di tentukan pada bentuk dan sistem yang formil dari doktrin yang dikeluarkan Allah.

Sholat adalah manifestasi atau pernyataan pengabdian seorang muslim kepada Tuhan. Ia adalah bentuk lahir agama yang bersumber pada bentuk batin. Jika agama islam adalah iman, iman itu bentuk batin atau rasa agama islam. Kehidupan batin dari seorang muslim diisi oleh iman. Pangkal tolaknya adalah yakin kepada Allah yang Maha Esa. Ia Esa dalam perbuatan, ciptaan, fikiran dan sifat-Nya.

Ibadah yang dilakukan seorang muslim dapat di tercapit dan dapat dipertuas. Tuhan membentangkan ibadah kepada muslim seluas yang dapat dikerjakannya. makin ada kesanggupannya seorang muslim itu memperluas ibadahnya kepada yang bernilai sunat. Pada hakikatnya pertuasan itu

“Dan bertawakkallah kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara.”¹³

Jadi sikap tawakkal yang harus dipraktekkan oleh setiap muslim adalah merupakan seruan Allah SWT yang sangat berguna bagi diri manusia itu.

C. Guna Tawakkal

Seorang muslim telah diperintahkan Allah SWT untuk bersikap tawakkal, dengan mencontoh perbuatan dan sikap Nabi Muhammad SAW dan segala perbuatan yang dipraktekkan sahabat Rasul. Agar ketenangan dan kedamaian dalam jiwa setiap muslim dapat terjamin tidak mudah tergoyahkan dengan perbuatan-perbuatan yang kadang kala bersifat baik berupa keuntungan atau keberhasilan dari tindakan atas usaha yang diperbuat, namun tidak jarang yang datang itu juga bersifat

¹³ Ibid., hlm . 66.

bersumber pada intensitas kesadaran iman. Makin intens orang itu maka makin intens ibadah yang dilakukannya. Makin kurang kesadaran iman, maka makin kurang ibadah yang dilakukan. Dalam ibadah inilah manusia bisa memohon (berta'awun) agar apa yang diinginkan dapat dicapai dengan mudah. Muslim yang sejati haruslah mampu menyelesaikan antara usaha dan doa. Dengan mengingat Allah SWT di segala tempat dan keadaan akan membuat muslim itu terpelihara dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dan juga perbuatan yang merugikan dirinya sendiri. Apabila sikap ini telah ada pada seorang muslim, maka Allah SWT selalu menjaga hati dan perbuatan orang itu agar tidak terjerumus pada hal-hal yang bisa melalaikan kepada Allah SWT. Perseverahan diri kepada Allah SWT juga tidak dalam bentuk usaha atau pekerjaan manusia saja akan tetapi dalam berbagai keadaan hendaknya muslim itu harus melakukannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 3 :

مَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لِكُلِّ شَيْءٍ رِجَالًا مَدِينًا

Artinya :

buruk berupa kerugian atau kegagalan dari usaha diperbuat sebagaimana mestinya yang diharapkan.

Perkembangan Nabi Muhammad SAW adalah merupakan konsep kehidupan yang sangat diinginkan Allah SWT agar manusia melaksanakannya. Al-Qur'an merupakan landasan dan sandaran dari sikap dan perbuatan Nabi Muhammad SAW juga menjadi pedoman umat Islam di seluruh dunia ini.

Pada hakekatnya, al-Qur'an adalah suatu norma tingkah laku untuk memberikan tuntunan kepada manusia. Norma ini mempunyai sangsi keagamaan dan meliputi bidang aktivitas yang lebih jelas dari pada etika abstrak. Karena walaupun norma itu agama akan tetapi garis tingkah laku yang ditunjukkan Qur'an itu diwujudkan kedalam perbuatan melalui pertimbangan yang rasional dan karena itu menjadi pusat perhatian tidak hanya oleh orang-orang yang tidak percaya kepada agama. Tetapi juga menjadi pusat perhatian orang-orang yang tidak menghendaki perlunya pedoman dasar tingkah laku yang mengatur aktivitas didalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari Qur'an

"Dan bertawakkallah kepada Allah dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara."¹³

Jadi sikap tawakkal yang harus dipertakkan oleh setiap muslim adalah merupakan seruan Allah SWT yang sangat berguna bagi diri manusia itu.

C. Guna Tawakkal

Seorang muslim telah diperintahkan Allah SWT untuk bersikap tawakkal, dengan mencontoh perbuatan dan sikap Nabi Muhammad SAW dan segala perbuatan yang dipertakkan sahabat Rasul. Agar ketenangan dan kedamaian dalam jiwa setiap muslim dapat terjamin tidak mudah tergoyahkan dengan perbuatan-perbuatan yang kadang kala berhasil baik berupa keuntungan atau keberhasilan dari tindakan atas usaha yang diperbuat, namun tidak jarang yang dalam itu juga berhasil

¹³ Ibid., hlm. 66.

adalah menumbuhkan didalam diri setiap manusia suatu jiwa yang memungkinkan dia dapat hidup tentram dengan dirinya sendiri dan dengan dunia di luar dirinya.¹⁴

Jika jiwa Alqur'an telah pada diri seseorang, maka ia akan membawa orang itu kepada sikap tawakkal. Dengan bersikap tawakkal seorang muslim akan terlepas dari sombong dan perbuatan ini sangat di benci Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam al - Qur'an surat an -Nahl ayat 29 sebagai berikut :

فَادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فَلَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ :

Artinya: Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu.

mat

Maka amat buruklah tempat orang-orang yang Sifat sombong ini tumbuh dan menyombongkan diri.. timbul akibat dari kerendahan dan kadangkalan iman seseorang, karena ia merasa bahwa segala yang diperbuatnya

¹⁴ Syed Abdullatif, *Jiwa Yang Dibentuk Qur'an*, Terj (Jakarta:Tinta Mas 2001), hlm . 6.

buruk berupa kerugian atau kegagalan dari usaha diperbuat sebagaimana mestinya yang diharapkan.

Perkembangan Nabi Muhammad SAW adalah merupakan konsep kehidupan yang sangat diinginkan Allah SWT agar manusia melaksanakannya. Al-Qur'an merupakan landasan dan sandaran dari sikap dan perbuatan Nabi Muhammad SAW juga menjadi pedoman umat Islam di seluruh dunia ini.

Pada hakikatnya, al-Qur'an adalah suatu norma tingkah

laku untuk memberikan tuntunan kepada manusia. Norma ini mempunyai sangsi keagamaan dan meliputi bidang aktivitas

yang lebih jelas dari pada etika apatist. Karena walaupun norma

itu agama akan tetapi garis tingkah laku yang ditunjukkan

Qur'an itu diwujudkan kedalam perbuatan melalui pertimbangan

yang rasional dan karena itu menjadi pusat perhatian tidak hanya

oleh orang - orang yang tidak percaya kepada agama. Tetapi juga menjadi pusat perhatian orang-orang yang tidak

menghendaki pertunya pedoman dasar tingkah laku yang mengatur aktivitas didalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari Qur'an

Takdir manusia telah ditetapkan Allah SWT sebelum manusia itu dilahirkan ke permukaan bumi ini, segala ketentuan umum yang akan dikerjakan dan dilakukan manusia sebetulnya telah dikonsep Allah SWT., tinggal manusia itu menjalankan dan melalui kehidupannya. Namun demikian Allah juga memberikan kepada manusia kebebasan untuk berbuat dan mengolah apa yang diberikan kepadanya. Allah telah mengaruniai manusia akal fikiran. Dengan akal fikiran ini. Manusia itu berbuat untuk menjalankan takdir yang ditentukan.

Manusia di dunia ini tidak mengetahui takdirnya. Maka untuk itu diharuskan kepadanya untuk tetap berusaha dan bekerja sedaya upaya mereka. Seorang muslim dilarang meninggalkan urusan dunia dan hanya semata-mata mengerjakan amal untuk akhirat. Sebagai konsekuensinya menyebabkan orang itu menjauhkan diri dari kehidupan dunia. Sehingga bersunyi-sunyi diri di tempat – tempat khusus dengan harapan dapat mendekati diri kepada Allah, sebaliknya seorang muslimpun dilarang untuk mencri dunia saja . sebab dengan menimbun kekayaan duniawi, hal ini akan menjurus

Al-Falaq, Abdal, The Power... him 41

dan kebestariannya adalah usaha dari tenaga dan penikirtannya sendiri. Sehingga menolak dan mengingkari kebenaran sebagaimana yang telah Allah tetapkan. Sombong juga akan mengantarkan orang kepada sifat riya (pamer) yaitu "menampakkan diri kepada orang lain supaya diketahuinya kehebatannya. Baik melalui omongan, tulisan atau yang lain dengan tujuan supaya mendapat pujian, perhatian orang lain".

Orang yang sombong dan riya adalah mereka yang tidak mau menerima apa yang telah ditetapkan (tadbir) Allah SWT. Kesanggupannya tidak ada satupun ciptaan Allah SWT. Di dunia ini tiada adanya takdir, ukuran batas dan kadar tertentu. Jadi takdir merupakan ketetapan Allah yang bersifat mutlak kepada setiap makhluk-Nya tanpa bisa berubah, takdir ini merupakan salah satu rukun iman yang enam. Sehingga orang yang percaya kepada takdir berarti ia telah mengingkari satu rukun iman.¹⁰

¹⁰ Syaikh Abdal Aziz Dzhahid, 75 Dosa besar (Surabaya: Media Islam, 1998), hlm. 213.
¹¹ Ibid., hlm. 232.

kepada kehidupan yang materialistis dan bersifat pragmatis dan apabila dibiarkan akan membawa kepada kehidupan yang atheis.¹⁷

Takdir sebenarnya ketentuan yang telah ada dibuat Allah dan diberikan kepada manusia sebagai salah satu makhluk yang ada di bumi. Sebenarnya manusia tidak bisa mengubah dan lari dari masalah takdir ini.

Adapun yang termasuk mengingkari takdir itu ialah tidak percaya bahwa Allah telah memberikan ketetapan terhadap sesuatu atau dengan kata lain ia menolak apa yang telah terjadi pada dirinya bukan merupakan ketetapan dari Allah SWT. Ini berarti bahwa orang itu lupa kepada Allah SWT. Yang tidak mengindahkan perintah dan larangan Allah SWT sehingga akan membuat orang itu tidak mempunyai rasa takut kepadanya dan pasti orang itu akan berbuat semena-semena terhadap segala sesuatu yang diinginkannya. Orang seperti ini dikatakan Allah sebagai orang yang fasik. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 19, sebagai berikut :

¹⁷ Halim sholeh, Abdul, *The Power....*, hlm 41

وَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَٰسِقُونَ وَلَا تَكُوذُ

KELOMPOK TAWAKKAL YANG DIPRAKTEKKAN

Artinya : Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. mereka Itulah orang-orang yang fasik.(al-Hasyr ayat 19 .

Jadi nampaklah kegunaan sifat tawakkal yang harus dimiliki setiap muslim agar keimanan dan keteguhan jiwa didalam hati tetap terjaga sehingga diri tidak terjerumus dan tergolong kepada orang-orang yang tidak disukai oleh Allah SWT.

Setiap orang menginginkan apa yang dikerjakannya itu selalu berhasil dengan baik dan menghasilkan untung yang banyak.

Allah SWT sangat suka kepada orang-orang yang berusaha dengan tangannya sendiri dan dipergunakannya hasilnya untuk memenuhkan kebutuhan hidupnya sehari-hari dan keluarganya, menurut agama Islam bekerja bagi setiap orang adalah suatu kewajiban dan ini hukumnya wajib.

kepada kehidupan yang materialistis dan bersifat pragmatis dan apabila dibicarakan akan membawa kepada kehidupan yang

atheis.¹⁷

Takdir sebenarnya ketetapan yang telah ada dibuat Allah dan diberikan kepada manusia sebagai salah satu makhluk yang ada di dunia. Sebenarnya manusia tidak bisa mengubah dan lari dari masalah takdir ini.

Adapun yang termasuk mengingkari takdir itu ialah tidak percaya bahwa Allah telah memberikan ketetapan terhadap sesuatu atau dengan kata lain ia menolak apa yang telah terjadi pada dirinya bukan merupakan ketetapan dari Allah SWT. Ini berarti bahwa orang itu lupa kepada Allah SWT. Yang tidak mengindahkan perintah dan larangan Allah SWT sehingga akan membuat orang itu tidak mempunyai rasa takut kepadanya dan pasti orang itu akan berbuat semena-semena terhadap segala sesuatu yang diinginkannya. Orang seperti ini dikalaskan Allah sebagai orang-orang yang fasik. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 19, sebagai berikut :

¹⁷ Halim sholeh, Abdul, The Power... hlm 41

لَا تَقْرَبُوا مَالَ الْوَالِدِ وَالْوَالِدَاتِ مِنْكُمْ حَتَّىٰ يَصِلَ إِلَيْهِمْ مِنْكُمْ حَقُّهُنَّ مِنْهُنَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri, mereka itulah orang-orang yang fasik. (al-Hasyr ayat 19)

Jadi nampaklah kegunaan sifat tawakkal yang harus dimiliki setiap muslim agar keamanan dan keteguhan jiwa didalam hati tetap terjaga sehingga diri tidak terjerumus dan tergolong kepada orang yang tidak disukai oleh Allah SWT.

Masyarakat Desa Laut Dendang khususnya kaum pria

BAB IV

Meraka mengolah sawah

dan juga untuk Nelayan dan lain-lain ini adalah merupakan

KONSEP TAWAKKAL YANG DIPRAKTEKKAN

warisan dimana

MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG

sebagian besar adalah hasil pelepasan tanah dari P3P IX, yang

sebagian besarnya dipakai sebagai lahan perkebunan. Mereka bekerja

A. Dalam Bekerja dan Peningkatan Taraf Hidup

di sawah setiap minggu tanpa menganggu telah sehingga hasil

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari selalu berusaha giat dengan mengeluarkan tenaga dan pikiran. Kebutuhan ini adalah untuk diri pribadi, keluarga dan kebutuhan masa yang akan datang yang akan dipergunakan jika diperlukan. Setiap orang menginginkan apa yang dikerjakannya itu selalu berhasil dengan baik dan menghasilkan untung yang banyak.

Hal ini karena ia yang berusaha untuk menyelesaikan

keperluan rumah tangga yang lainnya namun pada-waktu

berusaha dengan tangannya sendiri dan dipergunakannya

hasilnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan

keluarganya, menurut agama Islam bekerja bagi setiap orang

adalah suatu kehormatan dan ini hukumnya wajib.

Masyarakat Desa Laut Dendang khususnya kaum pria sebagian besar bekerja sebagai petani. Mereka mengolah sawah dan ladang sendiri. Sawah dan ladang ini adalah merupakan warisan dari orang tua dan nenek moyang mereka, dimana sebahagian besar adalah hasil pelepasan tanah dari PTP IX, yang sebelumnya dipakai sebagai lahan perkebunan. Mereka bekerja di sawah setiap harinya tanpa mengenal lelah sehingga hasil tanaman atau panen mereka petik dengan tangannya sendiri.

Dapat dilihat keuletan dan kesungguhan mereka dalam bekerja. Pagi-pagi hari kira-kira pukul 08.00 WIB mereka telah mulai berangkat menuju sawah dan ladangnya masing-masing dan kembali pada pukul 15.00 WIB. Hal ini mereka lakukan setiap harinya tanpa mengenal rasa bosan dan jenuh.

Bagi kaum ibu yang bertugas untuk menyelesaikan keperluan rumah tangga setiap harinya, namun sela-sela waktu yang luang setelah melaksanakan aktivitas rumah tangga, sering terlihat mereka bekerja di pekarangan rumah untuk berkebun atau membantu suami untuk menyelesaikan pekerjaan di

BAB IV

KONSEP TAWAKKAL YANG DIPRAKTEKKAN MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG

A. Dalam Bekerja dan Peningkatan Taraf Hidup

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari selalu berusaha giat dengan mengeluarkan tenaga dan pikiran. Kebutuhan ini adalah untuk diri pribadi, keluarga dan kebutuhan masa yang akan datang yang akan dipergunakan jika dipertukan. Setiap orang menginginkan apa yang dikerjakannya itu selalu berhasil dengan baik dan menghasilkan untung yang banyak.

Allah SWT sangat suka kepada orang yang mau berusaha dengan tangannya sendiri dan dipergunakannya hasilnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan keluarganya, menurut agama Islam bekerja bagi setiap orang adalah suatu kehormatan dan ini bukannya wajib.

perkebunan sebagai Buruh Harian Lepas (BHL). Ini berguna untuk menambah hasil pendapatan yang akan mereka terima setiap bulannya.

Dikarenakan biaya kehidupan semakin meningkat, maka haruslah diperlukan tenaga-tenaga produktif yang bisa menghasilkan penambahan pendapatan yang diperlukan. Maka tidak jarang juga didapati anak-anak usia sekolah yang setelah melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, membantu orang tuanya di perkebunan maupun di sawah.

Hal ini dilaksanakan masyarakat Desa Laut Dendang penuh semangat kerja yang tinggi . sebagaimana dikatakan Ibu Rahmawani bahwa tanpa begitu maka kebutuhan rumah tangga tidak terpenuhi, walaupun sekeluarga ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹

Dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Desa Laut Dendang berusaha keras dengan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada mereka.

¹ Wawancara dengan ibu Rahmawani isteri dari Bapak Tukiman, pada tanggal 10 Januari 2015 di rumah beliau di Desa Laut Dendang.

Masyarakat Desa Laut Dendang khususnya kaum pria sebagian besar bekerja sebagai petani. Mereka mengolah sawah dan ladang sendiri. Sawah dan ladang ini adalah merupakan warisan dari orang tua dan nenek moyang mereka dimana sebagian besar adalah hasil pelepasan tanah dari PTP IX yang sebelumnya dipakai sebagai lahan perkebunan. Mereka bekerja di sawah setiap harinya tanpa mengenal lelah sehingga hasil tanaman atau panen mereka petik dengan tangannya sendiri.

Dapat dilihat keuletan dan kesungguhan mereka dalam bekerja. Pagi-pagi hari kira-kira pukul 08.00 WIB mereka telah mulai berangkat menuju sawah dan ladangnya masing-masing dan kembali pada pukul 12.00 WIB. Hal ini mereka lakukan setiap harinya tanpa mengenal rasa bosan dan jenuh.

Bagi kaum ibu yang bertugas untuk menyelesaikan kebutuhan rumah tangga setiap harinya, namun sela-sela waktu yang luang setelah melaksanakan aktivitas rumah tangga sering terlihat mereka bekerja di pekarangan rumah untuk berkebun atau membantu suami untuk menyelesaikan pekerjaan di

Penyerahan diri kepada Allah yang maha kuasa sangat diperlukan, apabila panen berhasil kita harus bersyukur dan berterimakasih kepada tuhan karena semua yang ada didunia ini didunia ini dia yang punya, kita hanya biasa memakai dan menikmatinya. Demikian lebih lanjut dikatakan bapak Mujio.

Penyerahan diri kepada Allah terhadap segala apa yang dikerjakan adalah merupakan suatu sikap yang harus dipraktekkan setiap muslim. Allah Swt mengajarkan agar manusia itu mau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, namun tidak boleh dilupakan bahwa Allah Swt telah juga mengajarkan kepada manusia supaya jangan lupa terhadap apa yang diperintahkanNya agar tetap menjaga peraturan dan hukum-hukum yang telah ditetapkanNya

Sering dijumpai di Desa Laut Dendang acara syukuran dilakukan adalah sebagai bukti rasa syukur dan terima kasih kepada Allah Swt. Praktek sukuran ini dilaksanakan orang dengan mengundang masyarakat yang ada di desa untuk datang

perkebunan sebagai Buruh Harian Lepas (BHL). Ini berguna untuk mendapat hasil pendapatan yang akan mereka terima setiap bulannya.

Dikarenakan biaya kehidupan semakin meningkat, maka haruslah diperlukan tenaga-tenaga produktif yang bisa menghasilkan pendapatan yang diperlukan. Maka tidak jarang juga dibantu anak-anak usia sekolah yang setelah melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, membantu orang tuanya di perkebunan maupun di sawah.

Hal ini dilaksanakan masyarakat Desa Laut Dendang penuh semangat kerja yang tinggi. Sebagaimana dikatakan Ibu Rahmawati bahwa tanpa begitu maka kebutuhan rumah tangga tidak terpenuhi, walaupun sekeluarga ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹

Dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Desa Laut Dendang berusaha keras dengan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada mereka.

¹ Wawancara dengan Ibu Rahmawati isteri dari Bapak Tukiman pada tanggal 10 Januari 2015 di rumah beliau di Desa Laut Dendang.

ke rumah yang punya hajat kemudian akan diadakan bacaan-bacaan al-Qur'an yang membesarkan kagungan Allah Swt.

Syukuran ini bukan saja dilakukan jika mendapat nikmat dari Allah, akan tetapi juga dilaksanakan bila seseorang mempunyai hajat misalnya menabalkan anak, sunat rasul, atau hal-hal yang berkenaan dengan sesuatu yang dianggap mendatangkan kbbhaian bagi suatu keluarga, maka akan diadakan syukuran .sebagai rasa bentuk terima kasih kepada Allah Swt.

Pembuktian ketakwaan kepada Allah yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang berupa syukuran ini telah mendarah daging pada masyarakat desa ini. Dalam berusaha untuk mencari nafkah keluarga dan usaha peningkatan taraf kehidupan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesadaran yang baik bahwasanya segala sesuatu itu datang dari yang Yang Maha Kuasa. Manusia hanya mampu mengolah dan berusaha. Hasil yang diharapkan harus diserahkan kepada Allah Swt.

Keadaan Desa Laut Dendang boleh dikatakan cukup baik untuk daerah pertanian meskipun akhir-akhir ini semakin

Pergerakan diri kepada Allah yang maha kuasa sangat diperlukan, apabila panen berhasil kita harus bersyukur dan berterimakasih kepada tuhan karena semua yang ada di dunia ini di dunia ini dia yang punya, kita hanya bisa memaknai dan menikmati. Demikian lebih lanjut dikatakan bapak Mujio.

Pergerakan diri kepada Allah terhadap segala apa yang dikerjakan adalah merupakan suatu sikap yang harus dipraktikkan setiap muslim. Allah Swt mengajarkan agar manusia itu mau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, namun tidak boleh dilupakan bahwa Allah Swt telah juga mengajarkan kepada manusia supaya jangan lupa terhadap apa yang diperintalkannya agar tetap menjaga peraturan dan hukum-hukum yang telah ditetapkannya

Sering dijumpai di Desa Laut Dendang acara syukuran dilakukan adalah sebagai bukti rasa syukur dan terima kasih kepada Allah Swt. Praktek syukuran ini dilaksanakan orang dengan memandang masyarakat yang ada di desa untuk datang

banyak orang yang datang ke desa ini untuk bermukim dengan cara membeli lahan penduduk setempat sehingga lama keamaan lahan pertanian mulai berkurang seiring dengan banyaknya penduduk dari daerah lain yang membeli lahan di daerah ini untuk tinggal dan bermukim di Desa laut Dendang.

Hasil pertanian yang didapat penduduk kemudian dijual di sekitar desa, atau dijual ke Medan atau dikonsumsi sendiri oleh mereka. Dari ini diharapkan agar dapat memenuhi keperluan dapur dalam satu sampai tiga hari. Usaha ini disertai pengharapan masyarakat sangat besar agar cepat dan laku sebagaimana yang diinginkan.

Kadangkala kehendak dan ketetapan Allah tidak saja mendatangkan kebahagiaan dan keuntungan bagi manusia. Manusia kadangkala mendapat cobaan dari Allah berupa kesedihan dan kegagalan dalam usahanya.

Keadaan Desa Laut Dendang boleh dikatakan cukup baik untuk daerah pertanian meskipun akhir-akhir ini semakin banyak orang yang datang ke desa ini untuk membeli lahan pertanian. Kadangkala kehendak dan ketetapan Allah tidak saja mendatangkan kebahagiaan dan keuntungan bagi manusia. Manusia kadangkala mendapat cobaan dari Allah berupa kesedihan dan kegagalan dalam usahanya. Hasil yang diharapkan harus diserahkan kepada Allah Swt. Maha Kuasa. Manusia hanya mampu mengolah dan berusaha yang baik bahwasanya segala sesuatu itu datang dari Yang Mahabesar. Kehidupan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesadaran untuk mencari nafkah keluarga dan usaha peningkatan taraf mendatangi daging pada masyarakat desa ini. Dalam berusaha masyarakat Desa Laut Dendang berupa syukuran ini telah Pembuktian ketekwaan kepada Allah yang dipraktikkan syukuran sebagai rasa bentuk terima kasih kepada Allah Swt. mendatangi khabian bagi suatu keluarga, maka akan diadakan hal-hal yang berkenaan dengan sesuatu yang dianggap mempunyai hajat misalnya menaburkan anak, suat rasul atau dari Allah, akan tetapi juga dilaksanakan bila seseorang syukuran ini bukan saja dilakukan jika mendapat nikmat ke rumah yang punya hajat kemudian akan diadakan bacaan-bacaan al-Qur'an yang membesarkan kagungan Allah Swt.

untuk tinggal dan bermukim di Desa laut Dendang.

penduduk dari daerah lain yang membeli lahan di daerah ini lahan pertanian mulai berkurang seiring dengan banyaknya cara membeli lahan penduduk setempat sehingga lama kelamaan banyak orang yang datang ke desa ini untuk bermukim dengan

sebagaimana yang diinginkan.

pengharapan masyarakat sangat besar agar cepat dan laku kebutuhan dapur dalam satu sampai tiga hari. Usaha ini disertai oleh mereka. Dari ini diharapkan agar dapat memenuhi di sekitar desa, atau dijual ke Medan atau dikonsumsi sendiri Hasil pertanian yang didapat penduduk kemudian dijual

kesedihan dan kegagalan dalam usahanya.

Manusia kadangkala mendapat cobaan dari Allah berupa mendatangkan kebahagiaan dan kemuliaan bagi manusia Kadangkala kehendak dan ketetapan Allah tidak saja

TABEL VI

SIKAP MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG

JIKA PANEN GAGAL

No	Sikap Masyarakat	Jumlah	%
1	Kesal	10 orang	20,00
2	Tidak mau menanam tanaman itu lagi	4 orang	8,00
3	Biasa-biasa saja	36 orang	72,00
Jumlah		50 orang	100,00

Ada sebahagian orang menganggap bahwa kegagalan yang datang padanya adalah merupakan hal yang wajar dan sering terjadi pada setiap orang. Tidak perlu dianggap berlebihan, sehingga tidak perlu mencari kesalahan dan penyesalan yang tiada kesudahan. Menurut Bapak Tukimin , penyerahan diri kita kepada Allah lah yang paling utama, karena kita harus tahu betul bahwa manusia di dunia ini hanya untuk

mengabdikan kepada Allah, Firman Allah dalam al-Qur'an surat adz-Dzariat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”²

Sikap tawakkal jika dimiliki setiap orang maka merupakan salah satu sumber tenaga yang dapat membangkitkan kegairahan, kegiatan dan daya usaha serta dinamika hidup, sebab sebab tawakkal itu sendiri merupakan stimulus (pendorong) untuk lebih merapatkan hubungan manusia dengan Allah yang mengurus dan menguasai segala yang wujud, yang dengan sendirinya mengangkat -martabat manusia dari kerendahan nafsu kepada pembentukan dan pembimbing akhlak yang mulia.

² Ibid., hlm. 862

TABEL VI

SIKAP MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG
JIKA PAKEN GAGAL

No	Sikap Masyarakat	Jumlah	%
1	Kesal	10 orang	20,00
2	Tidak mau menaruh tanaman itu lagi	4 orang	8,00
3	Bisa-bisa saja	36 orang	72,00
Jumlah		50 orang	100,00

Ada sebagian orang menganggap bahwa kegagalan yang datang padanya adalah merupakan hal yang wajar dan sering terjadi pada setiap orang. Tidak perlu dianggap berlebihan, sehingga tidak perlu mencari kesalahan dan penyelesaian yang tidak memuaskan. Menurut Bapak Tukimin, penyerahan diri kita kepada Allah lah yang paling utama, karena kita harus tahu betul bahwa manusia di dunia ini hanya untuk

mengabdikan kepada Allah, Firman Allah dalam al-Quran surat

abd-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكُمْ
لَا إِن سَأَلْتُمُونَا
شَيْئًا فَذُرُونَا

Artinya :

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya

mereka mengabdikan kepada-Ku."

Sikap tawakkal jika dimiliki setiap orang maka merupakan salah satu sumber tenaga yang dapat membangkitkan kegairahan, kegiatan dan daya usaha serta dinamika hidup, sebab tawakkal itu sendiri merupakan stimulus (pendorong) untuk lebih memperbaiki hubungan manusia dengan Allah yang mengurus dan menguasai segala yang wujud, yang dengan sendirinya mengaykat-maratkat manusia dari kerendahan nafs kepada pembentukan dan pembinngan akhlak yang mulia.

B. Dalam Pergaulan Sehari-Hari

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup dengan sendiri, karena manusia itu pasti memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Desa Laut Dendang adalah desa yang tenang dan nyaman selain alamnya mendukung untuk demikian, juga masyarakatnya terlihat begitu ramah antara satu dengan yang lainnya. Sehingga terjadi persaudaraan yang utuh diantara mereka, barang kali karena mayoritas penduduknya adalah suku Jawa –dimana suku Jawa terkenal dengan keramah tamahannya sehingga membentuk pola hidup kekeluargaan di Desa Laut Dendang ini (mungkin untuk hal ini perlu penelitian tersendiri).

Menurut Islam Masyarakat adalah suatu kesatuan yang berhubungan rapat satu sama lain mana kala sebagian menderita maka akan dirasakan oleh keseluruhannya. Manusia baru menjadi manusia setelah ia hidup bersama dengan manusia lain apabila ada hubungannya dengan Allah dan alam serta sesama

manusia. Hubungan manusia dengan Allah yang diatur oleh syariat Islam.

Hukum syariat islam yang dijalankan akan membawa sesuatu keadaan yang aman dan sentosa. Islam adalah agama yang sempurna sehingga dalam pergaulan sesama manusia juga diatur agar terjadi hubungan yang harmonis. Jika pribadi orang memiliki kesadaran iman karena cinta dan taqwa kepada Allah dengan sendirinya akan selalu memperhatikan kesempurnaan akhlak yang mulia.

Jika setiap orang terkait oleh pertalian batin dalam segala tindak tanduknya dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Sehingga sifat tolong menolong dalam pergaulan terpelihara dengan baik. Sebenarnya sebagai anugrah Tuhan untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan dan kemakmuran manusia. Keindahan alam dipandang sebagi ciptaan Tuhan, rasa keindahan ini apabila diganti dengan kerusakan sehingga kenyamanan dan ketentraman di dunia ini sirna demikian cepatnya, dan kebahagiaan tidak akan tecapai sebagai mana

B. Dalam Pergaulan Sehari-Hari

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup dengan sendiri, karena manusia itu pasti memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Desa Laut Dendang adalah desa yang tenang dan nyaman selain alamnya mendukung untuk demikian, juga masyarakatnya terlihat ramah antara satu dengan yang lainnya. Sehingga terjadi persaudaraan yang utuh diantara mereka, barang kali karena mayoritas penduduknya adalah suku Jawa -dimana suku Jawa terkenal dengan keramah tamahannya sehingga membentuk pola hidup kekeluargaan di Desa Laut Dendang ini (mungkin untuk hal ini perlu penelitian tersendiri).

Menurut Islam Masyarakat adalah suatu kesatuan yang pertubuhan rapat satu sama lain mana kala sebagian menduris maka akan dirasakan oleh keseluruhannya. Manusia baru terjadi manusia setelah ia hidup bersama dengan manusia lain apabila ada hubungannya dengan Allah dan alam serta sesama

manusia. Hubungan manusia dengan Allah yang diatur oleh syariat Islam.

Hukum syariat Islam yang dijalankan akan membawa sesuatu keadaan yang aman dan sentosa. Islam adalah agama yang sempurna sehingga dalam pergaulan sesama manusia juga diatur agar terjadi hubungan yang harmonis. Jika pribadi orang memiliki kesadaran iman karena cinta dan taqwa kepada Allah dengan sendirinya akan selalu memperhatikan kesempurnaan akhirat yang mulia.

Jika setiap orang terkait oleh perhatian batin dalam segala tindak tanduknya dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Sehingga sifat tolong menolong dalam pergaulan terpelihara dengan baik. Sebagaimana sebagai anggota Tuhan untuk dimantapkan bagi kesejahteraan dan kemakmuran manusia. Keindahan alam dipandang sebagai ciptaan Tuhan, rasa keindahan ini apabila diganti dengan kerusakan sehingga kenyamanan dan ketentraman di dunia ini sirna demikian cepatnya, dan kebahagiaan tidak akan tercapai sebagai mana

diketahui bahwa idaman setiap manusia khususnya umat Islam adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kesatuan dan keutuhan dalam bermasyarakat juga tampak dirasakan apabila salah satu warga mendapat musibah, dengan cara spontan tanpa dipanggil dahulu maka warga langsung akan turun menyelesaikan apa saja yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas sebagai anggota masyarakat. Bantuan juga diberikan dalam bentuk materi, misalnya seperti di atas maka akan ditemui petugas dari perwiridan akan minta sumbangan bisa berbentuk uang atau beras sebanyak dua muk, hal ini sudah lama dilaksanakan di desa ini.

Menurut penjelasan Bapak Ngalimin. Sikap ini telah mereka praktekkan sudah lama dan kegiatan ini berguna untuk meringankan beban ahli musibah. Juga untuk memperkuat persaudaraan di desa ini, sikap kepedulian antar masyarakat harus tetap digalakkan dan dijaga sampai kapanpun. Agar keutuhan selalu ada di dalam diri masyarakat, maka harus juga menanamkan hal ini kepada para pemuda dan anak-anak,

agar mereka tetap menjaga kebiasaan yang telah dipraktekkan orang-orang tuanya.³

Pergaulan masyarakat yang baik akan menghasilkan suasana tempat yang baik. Sifat kebersamaan dan penyerahan diri terhadap Allah juga nampak di praktekkan masyarakat di desa ini. Di masjid Al-Iman walaupun tidak setiap waktu, nampak dipadati jama'ahnya, namun pada sholat Maghrib dan Isya selalu ramai dikerjakan masyarakat desa ini. Pada waktu – waktu ini masyarakat berkumpul setelah pelaksanaan sholat, ada yang membicarakan pekerjaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Laut Dendang.

Dalam pelaksanaan sholat yang dilaksanakan secara berjama'ah dan persaudaraan yang diperaktekkanoleh masyarakat muslim Desa Laut Dendang bertujuan agar setiap warga masyarakat merasakan tingginya nilai-nilai persaudaraan, sehingga tiap-tiap Muslim jadi paham dan percaya akan ajaran Islam yang menetapkan bahwa perlunya antar sesama umat

³ Wawancara dengan Ngalimin (tokoh masyarakat) pada tanggal 12 Januari 2015 di rumah beliau di desa Desa Laut Dendang.

diketahui bahwa idaman setiap manusia khususnya umat Islam adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kesatuan dan ketuhanan dalam bermasyarakat juga tampak dirasakan apabila salah satu warga mendapat masalah dengan cara spontan tanpa dipanggil dahulu maka warga langsung akan turun menyelesaikan apa saja yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas sebagai anggota masyarakat. Bantuan juga diberikan dalam bentuk materi, misalnya seperti di atas maka akan ditemui pengas dari peternakan akan minta sumbangan bisa berbentuk uang atau beras sebanyak dua m. hal ini sudah lama dilaksanakan di desa ini.

Menurut penjelasan Bapak Ngalimin. Sikap ini telah mereka praktekkan sudah lama dan kegiatan ini berguna untuk meringankan beban ahli musibah juga untuk memperkuat persaudaraan di desa ini, sikap kepedulian antar masyarakat harus tetap dilaklakan dan dijaga sampai kapanpun. Agar ketuhanan selalu ada di dalam diri masyarakat, maka harus juga menanamkan hal ini kepada para pemuda dan anak-anak.

Islam saling peduli antar sesama, maka salah bentuk dari pesaudaraan dan kepedulian tersebut dapat dilihat dari sholat berjamaah

Sholat juga merupakan tiang agama, selain membentuk kepribadian seorang, juga akan menciptakan suasana masyarakat yang aman dan tenteram penuh dengan kerukunan antar sesama penduduknya. Apabila sholat dilakukan dengan betul-betul sebagaimana yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya, maka masyarakat akan aman, tenteram dan makmur sebagaimana idaman setiap orang akan dapat tercapai.

Persatuan dan kebersamaan sangat diperlukan di desa ini, karena dengan persaudaraan dan kesatuan maka segala kesulitan akan dapat dipecahkan secara bersama-sama, dengan demikian kehidupan yang sulit sekalipun dapat terasa ringan. Selain itu sifat keterbukaan masyarakat turut mendukung masalah ini demikian yang dikatakan Bapak Ngalimin.

agar mereka tetap menjaga kebiasaan yang telah dipraktikkan orang-orang tuanya.³

Pergaulan masyarakat yang baik akan menghasilkan suasana tempat yang baik. Sifat kebersamaan dan penyatuan diri terhadap Allah juga nampak di praktikkan masyarakat di desa ini. Di masjid Al-Iman walaupun tidak setiap waktu nampak dipadati jama'ahnya, namun pada sholat Maghrib dan Isya selalu ramai dikerjakan masyarakat desa ini. Pada waktu-waktu ini masyarakat berkumpul setelah pelaksanaan sholat ada yang memicarakan pekerjaan dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Laut Dendang.

Dalam pelaksanaan sholat yang dilaksanakan secara berjamaah dan persaudaraan yang dipraktikkan oleh masyarakat muslim Desa Laut Dendang bertujuan agar setiap warga masyarakat merasakan tingginya nilai-nilai persaudaraan, sehingga tiap-tiap Muslim jadi paham dan percaya akan ajaran Islam yang menetapkan bahwa pertunya antar sesama umat

³ Wawancara dengan Ngalimin (tokoh masyarakat) pada tanggal 12 Januari 2013 di rumah beliau di desa Laut Dendang.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat al-Baqarah

137 :

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي

شِقَاقٍ مِّمَّا سَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

NO	Sikap yang dilaku		
1	Menerima apa adanya	15 orang	30
2	...	25 orang	50

Artinya :

Maka jika mereka beriman kepada apa yang kamu Telah beriman kepadanya, sungguh mereka Telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling, Sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (dengan kamu). Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka. dan Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

Sikap tawakkal yang tergambar dalam masyarakat Desa Laut Dendang di dalam kehidupan bermasyarakat bahwasannya mereka tetap menerima apa adanya dari Allah. Jika manusia ingin bersatu itu adalah merupakan perintah Allah dan manusia telah mengusahakannya, selanjutnya menjalani apa yang telah ada.

Islam saling peduli antar sesama, maka salah bentuk dari persaudaraan dan keberukhan tersebut dapat dilihat dari sholat berjamaah

Sholat juga merupakan tiang agama, selain membentuk kepribadian seorang, juga akan menciptakan suasana masyarakat yang aman dan tentram penuh dengan keikhlasan antar sesama penduduknya. Apabila sholat dilakukan dengan betul-betul sebagaimana yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya, maka masyarakat akan aman, tentram dan makmur sebagaimana idaman setiap orang akan dapat tercapai.

Persatuan dan kebersamaan sangat diperlukan di desa ini, karena dengan persaudaraan dan kesatuan maka segala kesulitan akan dapat dipecahkan secara bersama-sama dengan demikian kehidupan yang sulit sekalipun dapat terasa ringan. Selain itu sifat keterbukaan masyarakat turut mendukung masalah ini demikian yang dikatakan Bapak Ngalmim.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat al-Baqarah

: 137

رَبِّهِمْ لَهُمْ لِقَائِهِمْ أَوْ مُّوَدَّتِهِمْ مِنْ فَتْنَةٍ أَوْ مَخَافَتِهِمْ أَوْ حُبِّهِمْ لِقَاءَ اللَّهِ أَكْبَرُ مِنْ ذَلِكَ

فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يَخْتَارُ

: artinya

Maka jika mereka berlainan pendapat apa yang kamu telah berlainan pendapatnya, sungguh mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berteling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (dengan kamu). Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka dan Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.

Sikap tawakal yang tergambar dalam masyarakat Desa Laut Dendang di dalam kehidupan bermasyarakat bahwasannya mereka tetap menerima apa adanya dari Allah. Jika manusia ingin bersama itu adalah merupakan perintah Allah dan manusia telah menguasabakannya, selanjutnya menjalani apa yang telah ada.

TABEL VII
SIKAP MASYARAKAT DESA LAUT DENDANG
DALAM PERGAULAN

NO	Sikap yang dilakukan	Jumlah	%
1	Menjalani apa adanya	15 orang	30
2	Membantu orang lain	25 orang	50
3	Acuh tak acuh	10 orang	20
	Jumlah	50 orang	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap masyarakat Laut Dendang bahwa kebanyakan penduduk desa sangat peduli dengan sesamanya dengan membantu saudara-saudaranya apabila ada kesulitan dan hanya 10 orang ang acug tak acuh dan 15 orang bersikap menjalani apa adanya, sehingga dapat kita lihat bahwa pergaulan masyarakat terutama dalam memantu sesamanya sudah cukup tingi atau boleh dikatakan tingkat kepedulian masyarakat terhadap sesama sudah cukup tinggi.

TABEL VII
Sikap Masyarakat Desa Laut Dendang
dalam Pergaulan

NO	Sikap yang dilakukan	Jumlah	%
1	Menjalani apa adanya	15 orang	30
2	Membantu orang lain	25 orang	50
3	Akur tak acuh	10 orang	20
	Jumlah	50 orang	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap masyarakat Laut Dendang bahwa kebanyakan penduduk desa sangat peduli dengan sesama dengan membantu sesama-sesamanya apabila ada kesulitan dan hanya 10 orang yang acuh dan 15 orang persikap menjalan apa adanya, sehingga dapat kita lihat bahwa pergaulan masyarakat terutama dalam membantu sesama sudah cukup tinggi atau boleh dikatakan tingkat kepedulian masyarakat terhadap sesama sudah cukup tinggi.

Penyerahan kepada Allah SWT sebagai yang menguasai segala yang dimilikinya dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang dengan melakukan do'a/syukuran. Biasanya ditempatkan pada Masjid. Ini dihadiri oleh masyarakat Desa Laut Dendang dengan perasaan gembira dan akan banyak hidangan-hidangan berupa panganan gembira yang akan disantap bersama, setelah acara do'a bersama dibacakan. Acara ini biasanya dilakukan setelah ada keberhasilan yang dicapai misalnya panennya berhasil atau kegiatan lain yang sifatnya mendapat keberuntungan dan anugrah dari Allah Swt.

Pandangan hidup islam yang meniadakan pertentangan antara individu dan masyarakat dan sebaliknya adalah ajaran akhlak islam dalam membangun masyarakat yang tunduk dan patuh kepada al-Qur'an dan hadits. Ajaran inilah hendaknya dipakai sebagai dasar pokok bagi masyarakat islam. Dalam pandangan hidup Islam bahwa cita-cita masyarakat adalah pokok hubungan yang ada dengan alam, hingga setiap orang merasakan keamanan. Dengan sifat mengutamakan keimanan kepada Allah Swt dan mendalamnya iman itu dalam dada

manusia serta bersifat menimbulkan kesadaran bahwa tiap diri ada dalam pengawasan Allah SWT.

Demikianlah sikap tawakkal yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang, dimana mereka adalah masyarakat yang religius dan berpegang teguh kepada kebiasaan yang telah dilaksanakan para pendahulu mereka. Sehingga sampai sekarang ini masyarakat Desa Laut Dendang tetap menjalankanyang telah ada itu. Sebagai media bagi masyarakat bersatu dan tolong menolong dengan rasa persaudaraan yang tinggi.

C. Analisa Tentang Konsepsi Tawakkal Yang Dipraktekkan Masyarakat Desa Laut Dendang

Islam adalah agama yang menganjurkan setiap pemeluknya untuk selalu bersikap dinamis, tidak mengenal rasa putus asa. Sikap ini harus ada pada diri setiap muslim agar kehidupan yang dijalani tetap berada pada posisi yang telah dianjurkan Allah Swt. Denngan kemampuan dan keahlian yang ada pada diri manusia maka wajib bagi manusia itu untuk

Penyerahan kepada Allah SWT sebagai yang menguasai segala yang dimilikinya dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang dengan melakukan do'a/syukuran. Biasanya ditempatkan pada Masjid. Ini dihadiri oleh masyarakat Desa Laut Dendang dengan perasaan gembira dan akan banyak hidangan-hidangan berupa pengaman gembira yang akan disantap bersama, setelah acara do'a bersama dibacakan. Acara ini biasanya dilakukan setelah ada keberhasilan yang dicapai misalnya panennya berhasil atau kegiatan lain yang silainya mendapat keberuntungan dan anugrah dari Allah Swt.

Pandangan hidup islam yang meniadakan pertentangan antara individu dan masyarakat dan sebaliknya adalah ajaran akhlak islam dalam membangun masyarakat yang cenduk dan patuh kepada al-Qur'an dan hadis. Ajaran inilah hendaknya dipakai sebagai dasar pokok bagi masyarakat islam. Dalam pandangan hidup islam bahwa cita-cita masyarakat adalah pokok hubngan yang ada dengan alam, hingga setiap orang merasakan keamanan. Dengan sifat menggunakan keamanan kepada Allah Swt dan mendalamnya iman itu dalam dada

mencari dan berusaha guna memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya. Agama Islam menganjurkan agar pemeluknya mencari nafkah dengan usaha tangannya sendiri dengan cara yang halal sesuai dengan petunjuk dan peraturan agama dan juga melihat sekitar kehidupan social lainnya.

Pekerjaan apapun asalkan sesuai dengan peraturan agama tetap menghasilkan yang di ridhoi Allah Swt. Umat Islam selalu berusaha adalah untuk mencari ridho Allah Swt. Sikap ini juga digambarkan masyarakat Desa Laut Dendang. Karena mayoritas masyarakat Desa Laut Dendang menganut agama Islam, maka budaya Islam atau kebiasaan yang telah diwarnai ajaran islam mereka lakukan dengan senang hati dan ini mereka lakukan sudah lama dari orang tua mereka.

Setiap orang telah berusaha dengan kemampuan dan keahliannya dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya, dan akan menunggu hasil yang diharapkan. Islam menganjurkan agar selalu bersikap tawakal. Dengan mewakilkan sesuatu itu kepada Allah Swt sebagai yg maha

ada dalam pengawasan Allah SWT. Demikianlah sikap tawakkal yang dipraktikkan masyarakat Desa Laut Dendang, dimana mereka adalah masyarakat yang religius dan berpegang teguh kepada kebiasaan yang telah dilaksanakan para pendahulu mereka. Sehingga sampai sekarang ini masyarakat Desa Laut Dendang tetap menjalankannya telah ada itu. Sebagai media bagi masyarakat bersatu dan tolong menolong dengan rasa persaudaraan yang tinggi.

C. Analisis Tentang Konsep Tawakkal Yang Dipraktikkan Masyarakat Desa Laut Dendang Islam adalah agama yang menganjurkan setiap pemeluknya untuk selalu bersikap dinamis, tidak mengena pada pola. Sikap ini harus ada pada diri setiap muslim agar kehidupan yang dijalani tetap berada pada posisi yang telah dianjurkan Allah Swt. Dengan kemampuan dan keahlian yang ada pada diri manusia maka wajib bagi manusia itu untuk

mengatur dan Menguasai alam semesta, diharapkan akan termasuk orang yg bertawakal . Dalam islam kedudukan orang bertawakal sangat tinggi. dengan memiliki iman yg kuat dan pemahaman akan syariat agama yg menetap akan mengantarkan org pada sifat bertawakal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap tawakkal yg di peratekkan masyarakat Desa Laut Dendang dalam bekerja untuk mencari kebutuhan dan keperluan hidupnya adalah merupakan realisasi dari bentuk pemahaman agama yang mereka miliki. Dari pengakuan para pemuka agama dan pemuka masyarakat, juga dapat diambil pengertian penyerahan diri kepada Allah adalah semata – mata merupakan sikap spontan yg dilakukan mereka tanpa ada suruan dan paksaan orang lain.

Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang akan mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku seseorang. Pengetahuan yg dimiliki oleh masyarakat Desa Laut Dendang sebagian besar adalah pengetahuan agama yg mereka terima dari pengajian yg dilaksanakan di masjid-masjid yang ada di Desa

mencari dan berusaha guna memenuhi kebutuhan dan kebutuhan hidupnya. Agama Islam mengajarkan agar melakukan mencari nafkah dengan usaha tangannya sendiri dengan cara yang halal sesuai dengan petunjuk dan peraturan agama dan juga melihat sekitar kehidupan social lainnya.

Pekerjaan apapun asalkan sesuai dengan peraturan agama tetap menghasilkan yang di ridhoi Allah Swt. Umur Islam selalu berusaha adalah untuk mencari ridho Allah Swt. Sikap ini juga digambarkan masyarakat Desa Laut Dendang. Karena mayoritas masyarakat Desa Laut Dendang menganut agama Islam, maka budaya Islam atau kebiasaan yang telah diwarisi ajaran islam mereka lakukan dengan senang hati dan ini mereka lakukan sudah lama dari orang tua mereka.

Setiap orang telah berusaha dengan kemampuan dan keahliannya dalam memenuhi kebutuhan dan kebutuhan hidupnya, dan akan menunggu hasil yang diharapkan. Islam mengajarkan agar selalu bersikap tawakal. Dengan mewakili sesuatu itu kepada Allah Swt sebagai yg Maha

Laut Dendang, selain itu juga dari pengajian –pengajian ini selalu diisi oleh imam masjid dan tidak jarang juga di panggil guru agama dari daerah Medan, dan kebanyakan yang mengisi pengajian adalah ustaz-ustaz yang berasal dari Medan, sehingga mau tidak mau budaya modern mulai masuk dalam kehidupan masyarakat Laut Dendang, hal ini diakibatkan oleh semakin banyaknya pendatang yang berdomisili di desa ini dan juga arak ke kota Medan tidak begitu jauh dan yang tak bisa dipungkiri adalah media sosial yang sebagaimana diketahui media sosial sudah masuk ke hampir seluruh daerah di Indonesia tidak terkecuali di Desa Laut Dendang.

Pengaruh budaya modern juga bisa mengakibatkan pemahaman dan pemikiran akan berkembang. Namun tidak jarang akan membawa kepada sifat negatif . Sifat negatif yang dimaksudkan di sini adalah kemunduran dan perubahan yang membawa sikap yang bisa merugikan diri sendiri dan juga tatanan masyarakat sehingga untuk mencegah hal tersebut perlu sikap pemahaman agama yang baik.

orang pada sifat bertawakal. pemahaman akan syariat agama yg menatap akan mengantarkan bertawakal sangat tinggi. dengan memiliki iman yg kuat dan tertasuk orang yg bertawakal . Dalam islam kedudukan orang menatur dan Menguasai alam semesta. diharapkan akan

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap tawakal yg di peratekkan masyarakat Desa Laut Dendang dalam bekerja untuk mencari kebutuhan dan keperluan hidupnya adalah merupakan realisasi dari bentuk pemahaman agama yang mereka miliki. Dari pengakuan para pemuka agama dan pemuka masyarakat, juga dapat diambil pengertian penyertaan diri kepada Allah adalah semata – mata merupakan sikap spontan yg dilakukan mereka tanpa ada suran dan paksaan orang lain.

Pengertian yang dimiliki oleh setiap orang akan mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku seseorang. Pengertian yg dimiliki oleh masyarakat Desa Laut Dendang sebagian besar adalah pengetahuan agama yg mereka terima dari pengajian yg dilaksanakan di masjid-masjid yang ada di Desa

Pengalaman yang diperoleh masyarakat desa ini kemudian di kembangkan menjadi pengetahuan sendiri bagi masyarakatnya. Kerjasama yang bertujuan untuk mewujudkan hari esok lebih baik yang diperaktekan masyarakat Desa Laut Dendang salah satunya adalah menata desa dan menjaga kebersihan desa dengan sangat baik dan kompak . Setiap warga memikul tanggung jawab dan kewajiban untuk turut bergotong royong mengemban tugas . Tanggung jawab dan kewajiban tersebut dilaksanakan demi terlaksana nya dan terciptanya kerukunan dan keindahan desa. Sikap gotong royong dan saling membantu ini selain sudah menjadi kepribadian warga desa juga merupakan anjuran yang digariskan agama islam sebagai mana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ

Laut Dendang, selain itu juga dari pengajian-pengajian ini selalu diisi oleh imam masjid dan tidak jarang juga di panggil guru agama dari daerah Medan, dan kebanyakan yang mengisi pengajian adalah ustaz-ustaz yang berasal dari Medan, sehingga mau tidak mau budaya modern mulai masuk dalam kehidupan masyarakat Laut Dendang, hal ini diakibatkan oleh semakin banyaknya pendatang yang berdomisili di desa ini dan juga akses ke kota Medan tidak begitu jauh dan yang tak bisa dipungkiri adalah media sosial yang sebagaimana diketahui media sosial sudah masuk ke hampir seluruh daerah di Indonesia tidak terkecuali di Desa Laut Dendang.

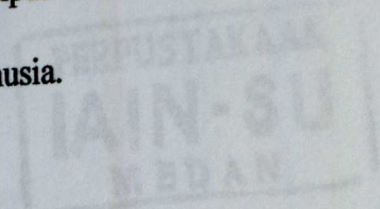
Pengaruh budaya modern juga bisa mengakibatkan pemahaman dan penilikan akan berkembang. Namun tidak jarang akan membawa kepada sifat negatif. Sifat negatif yang dimaksudkan di sini adalah kemunduran dan perubahan yang membawa sikap yang bisa merugikan diri sendiri dan juga tatanan masyarakat sehingga untuk mencegah hal tersebut perlu sikap pemahaman agama yang baik.

Artinya : Bertolong-tolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan jangan bertolong-tolong dalam berbuat dosa dan pemusuhan”⁴

Sikap tawakkal yang dipraktekkan dan tergambar pada masyarakat Desa Laut Dendang dalam menggalang kerjasama adalah cerminan sikap ulet dan tidak mau menerima apa adanya tanpa dari hasil usaha mereka terlebih dahulu. Ini kebiasaan yang baik yang harus dipelihara dan dijaga agar kelasungun dari sikap ini tetap dimiliki generasi seterusnya.

Sikap manusia, menurut Islam adalah *mukallaf*, yakni dibebani untuk merealisasikan kehendak Ilahi. *Taklif* atau pembebanan, ini didasarkan pada anugerah alamiah yang yang dimilikinya bersama umat manusia lainnya. Islam mengajarkan umat untuk selalu, bertanggung jawab dan mendorong manusia yang telah dewasa untuk memikul beban pribadinya sendiri dengan penuh kesadaran; dan mengukur pahalanya sesuai dengan realitas tanggungjawabnya. Ini tersimpul dari hakikat amanat yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia.

⁴ *Ibid.*, hlm. 98



21/4/2015

Pengalaman yang diperoleh masyarakat desa ini kemudian di kembangkan menjadi pengetahuan sendiri bagi masyarakatnya. Kerjasama yang bertujuan untuk mewujudkan hari esok lebih baik yang dipertekankan masyarakat Desa Laut Dendang salah satunya adalah menata desa dan menjaga kebersihan desa dengan sangat baik dan kompak. Setiap warga memikul tanggung jawab dan kewajiban untuk turut bergotong royong membangun tugas. Tanggung jawab dan kewajiban tersebut dilaksanakan demi terlaksananya dan terciptanya kerukunan dan keindahan desa. Sikap gotong royong dan saling membantu ini selain sudah menjadi kebiasaan warga desa juga merupakan ajaran yang diajarkan agama islam sebagai mana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 2:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ

Tuhan bisa saja menciptakan sebuah dunia di mana nilai direalisasikan secara pasti, oleh kemustian hukum alam. Dalam kenyataannya Dia menciptakan dunia seperti itu yaitu alam. Hanya manusia yang Dia ciptakan berbeda dengan memberinya kemerdekaan untuk merealisasikan atau melanggar kehendak Ilahi dan dengan demikian menjadikannya bertanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya.⁵

Umat Islam adalah umat yang bersatu dan umat yang tidak mengenal kata menyerah sebelum apa yang dicita-citakan dapat dicapai dengan baik. Namun dengan adanya peraturan-peraturan syariat yang mengatur dan mengarahkan seorang muslim harus berbuat semauanya. Walaupun pada satu sisi telah berhasil sehingga menghasilkan dan dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup, namun setiap manusia menginginkan lebih dari yang didapatnya semula. Sehingga selalu berusaha agar apa yang diinginkan semakin berhasil. Dalam agama hal ini tidak dilarang, asalkan tetap pada posisi yang ditetapkan syariat dan tidak merugikan orang lain.

⁵ Isma'il Raji al-Faruqi, *Tahuid*,, hlm. 104



21/CP/FAK/02/2015

Artinya : Bertolong-tolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan jangan bertolong-tolong dalam berbuat dosa dan kemusuhan.⁴

Sikap tawakkal yang dipraktikkan dan tergambar pada masyarakat Desa Laut Dendang dalam mengatasi kerjasama adalah certinan sikap ulat dan tidak mau menerima apa adanya tanpa dari hasil usaha mereka terlebih dahulu. Ini kepiasaan yang baik yang harus dipelihara dan dijaga agar kelangsungan dari sikap ini tetap dimiliki generasi seterusnya.

Sikap manusia menurut Islam adalah wukuf, yakni dibebani untuk merealisasikan kehendak Allah. Taklif atau pembebanan, ini didasarkan pada anugerah alamiah yang dimiliki bersama umat manusia lainnya. Islam mengajarkan umat untuk selalu bertanggung jawab dan mendorong manusia yang telah dewasa untuk menikul beban pribadinya sendiri dengan penuh kesadaran; dan mengukir pahainya sesuai dengan realitas tanggungjawabnya. Ini terimpli dari bakalan amaran yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia.

⁴ Ibid., hlm. 98

Sebagaimana yang dipraktekkan masyarakat Desa Laut Dendang yang nampak kesibukan anggota rumah tangga yang bekerja untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, dan dirinya sendiri. Di manapun seharusnya seorang suami atau ayah sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap mencari nafkah dan kebutuhan rumah tangga. Namun dengan adanya keadaan zaman dan pendapatan yang tidak sesuai dengan apa yang di perlukan, maka diharuskan anggota keluarga yang digolongkan produktif dalam rumah tangga untuk berusaha dan mencari tambahan untuk keperluan rumah tangga mereka.

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup bergaul dengan sesamanya dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya. Manusia baru nampak sifat kemanusiaanya jika telah bergaul dengan sesamanya. Banyak teori serta pendapat tentang hubungan manusia yang bermasyarakat. Dalam ilmu sosial Islam dinyatakan bahwa masyarakat terbentuk dari individu. Apabila individunya seorang muslim dan *muttaqin*, maka akan terbentuklah masyarakat yang *muttaqin*.

Tuhan bisa saja menciptakan sebuah dunia di mana nilai direalisasikan secara pasti, oleh kemustian hukum alam. Dalam kenyataannya Dia menciptakan dunia seperti itu yaitu alam. Hanya manusia yang Dia ciptakan berbeda dengan memberinya kemerdekaan untuk merealisasikan atau melanggar kehendak Allah dan dengan demikian menjadikannya bertanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya.²

Umat Islam adalah umat yang beres dan umat yang tidak mengenal kata menyerah sebelum apa yang dicita-citakan dapat dicapai dengan baik. Namun dengan adanya peraturan syariat yang mengatur dan mengarahkan seorang muslim harus berbuat semurnya. Walaupun pada sisi telah berhasil sehingga menghasilkan dan dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup, namun setiap manusia menginginkan lebih dari yang dibapatnya semula. Sehingga selalu berusaha agar apa yang diinginkan semakin berhasil. Dalam agama hal ini tidak dilarang, asalkan tetap pada posisi yang ditetapkan syariat dan tidak merugikan orang lain.

² Jama'ii Rajji al-Faridi, Tahwid,, hlm. 104



Handwritten text at the bottom left corner, possibly a date or reference number: 21/06/2015

Kehidupan manusia, menurut al-qur'an menampakkan dirinya di dalam suatu sistem kegiatan untuk mewujudkan kedamaian dan keselarasan hidup dan berpedoman kepada tujuan baik dalam pandangan maupun dalam penyesuaian diri dengan azas - azas yang mendasari tujuan itu. Karena itu manusia mempunyai kebebasan berkehendak dan berbuat. Menurut al-qur'an juga manusia mempunyai dua tanggung jawab yang harus dilaksanakannya. Pertama tanggung jawab kepada diri sendiri dan kedua tanggung jawab kepada masyarakat.

Tanggung jawab pertama diamakan dengan *huquq Allah* atau hak-hak Allah yang harus dilaksanakan baik dalam fikiran maupun dalam perbuatan. Yang kedua dinamakan *huquq al-ibad* atau *huquq an-nas* yaitu hak - hak manusia, yang pertama diwujudkan kedalam proses pengembangan diri fisik, intelek maupun spiritual. Dengan lain perkataan kewajiban utama manusia adalah meminta agar tuhan menempatkan hak-Nya di dalam diri individu dan mendorong individu itu mempergunakan dengan tepat keseimbangan yang terdapat di

Sebagaimana yang dipraktikkan masyarakat Desa Lambe yang nampak kesibukan anggota rumah tangga yang bekerja untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, dan dirinya sendiri. Di manapun sehabisnya seorang suami atau ayah sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap mencari nafkah dan kebutuhan rumah tangga. Namun dengan adanya keadaan zaman dan pendapatan yang tidak sesuai dengan apa yang di perlukan, maka dilibatkan anggota keluarga yang digolongkan produktif dalam rumah tangga untuk berusaha dan mencari tambahan untuk keperluan rumah tangga mereka.

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup bergaul dengan sesamanya dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya. Manusia baru nampak sifat kemasyarakatannya jika telah bergaul dengan sesamanya. Banyak teori serta pendapat tentang hubungan manusia yang bermasyarakat. Dalam ilmu sosial Islam dinyatakan bahwa masyarakat terbentuk dari individu. Apabila individu seorang muslim dan muslimah, maka akan terbentuklah masyarakat yang muslimah.

dalam kodratnya... kewajiban yang kedua terletak di dalam memperkembangkan konsensia sosial dan di dalam menjaga kesejahteraan orang lain.

Kedua macam tanggung jawab ini dapat dipandang sebagai dua hal yang terpisah satu sama lainnya, melainkan hanya merupakan dua fase dari satu kegiatan yang dapat memberikan corak dan watak jiwa yang dikembangkan. Corak jiwa yang semacam inilah menjadi bahan dalam menetapkan tanggung jawab bagi setiap perbuatan manusia. Perbuatan itu tergantung pada motif/niat. Karena niat menjadi petunjuk bagi jiwa dalam memilih hal untuk melaksanakan keseimbangan yang terdapat pada kodrat manusia dan mewujudkan keseimbangan itu kedalam perbuatan. Oleh karena itulah maka selalu ditekankan agar memurnikan niat. Pemurnian niat dilakukan melalui latihan yang tepat dengan pengembangan yang harmonis antara kewajiban terhadap diri sendiri dan kewajiban terhadap masyarakat atau menselaraskan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan umum. Itulah amal soleh atau perbuatan yang harus dilakukan setiap malam.

Kehidupan manusia menurut al-din'an menempatkan dirinya di dalam suatu sistem kegiatan untuk mewujudkan kedamaian dan kesejahteraan hidup dan perbedaan kepada tujuan baik dalam pandangan maupun dalam penyelesaian diri dengan asas - asas yang mendasari tujuan itu. Karena itu manusia mempunyai kebebasan berkehendak dan berbuat. Menurut al-din'an juga manusia mempunyai dua tanggung jawab yang harus dilaksanakannya. Pertama tanggung jawab kepada diri sendiri dan kedua tanggung jawab kepada masyarakat.

Tanggung jawab pertama diartikan dengan hidup Allah atau hak-hak Allah yang harus dilaksanakan baik dalam fikrah maupun dalam perbuatan. Yang kedua dinamakan hidup al-ibad atau hidup an - wa yaitu hak - hak manusia yang pertama diwujudkan kedalam proses pengembangan diri fisik, intelek maupun spiritual. Dengan lain perkataan kewajiban utama manusia adalah meminta agar Tuhan menetapkan hak-hakNya di dalam diri individu dan mendorong individu itu memperhatikan dengan tepat keseimbangan yang terdapat di

Praktek pergaulan yang dilakukan masyarakat Desa Laut Dendang adalah merupakan budaya yang diwariskan nenek moyang mereka, hidup saling bantu membantu antara satu sama lainnya. Sikap kekeluargaan yang tinggi tanpa mendiskreditkan satu orang tua golongan tertentu. Masyarakat yang ramah dan suka membantu menghasilkan suasana desa yang aman dan tenteram. Di sini kewajiban terhadap diri sendiri dan kewajiban terhadap orang lain di letakkan berdampingan untuk membentuk aspek kegiatan integral di dalam kehidupan seseorang. Adapun peran seseorang di dalam masyarakat senantiasa harus menyadari sepenuhnya akan kedua tanggung jawab ini.

Sifat-sifat utama seperti keramah-tamahan, kemurnian dan keikhlasan hati, kesederhanaan, cinta mencintai dan jujur, kesemuanya itu harus diwujudkan agar tercapai kehidupan yang baik lagi benar. Begitulah interpretasi yang diberikan ajaran Islam kepada perbuatan yang saleh, perbuatan yang benar, perbuatan yang menolong manusia hidup damai dengan diri sendiri dan hidup damai dengan orang lainnya. Kehidupan masyarakat Desa Laut Dendang yang aman dan tenteram itu

dalam kodratnya... kewajiban yang kedua terletak di dalam memperkembangkan konsensus sosial dan di dalam menjaga kesejahteraan orang lain.

Kedua macam tanggung jawab ini dapat dibandingkan sebagai dua hal yang terpisah satu sama lainnya, melainkan hanya merupakan dua fase dari satu kegiatan yang dapat memberikan corak dan watak jiwa yang dikembangkan. Corak jiwa yang semacam inilah menjadi bahan dalam menetapkan tanggung jawab bagi setiap perbuatan manusia. Perbuatan ini tergantung pada motifnya. Karena niat menjadi petunjuk bagi jiwa dalam memilih hal untuk melaksanakan kesimbangan yang terdapat pada kodrat manusia dan mewujudkan kesimbangan itu kedalam perbuatan. Oleh karena itulah maka selalu ditekankan agar memurnikan niat. Pemurnian niat dilakukan melalui latihan yang tepat dengan pengembangan yang harmonis antara kewajiban terhadap diri sendiri dan kewajiban terhadap masyarakat atau menelaaskan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan umum. Itulah salah satu perbuatan yang harus dilakukan setiap malam.

dikarenakan masyarakatnya saling cinta mencintai. Sikap seperti ini timbul adalah tanpa mereka sadari bahwa watak dan tabiat mereka telah dibimbing dengan ajaran Islam yang mereka terima dari pengajian-pengajian yang ada dan bimbingan dan nasehat orang tua yang menginginkan agar anak dan keturunannya tetap pada jalur yang baik dan benar.

Tingkah laku manusia itu adalah hasil dari pemahaman dan pengetahuan dari ajaran agama. Apabila pemahaman agamanya baik maka semua tingkah lakunya akan sesuai dengan tuntunan agama, dan jika terlintas di dalam hati kepada hal yang tidak baik, maka akan ada perbuatan yang membentengi dan mengikat untuk tidak berbuat hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian setiap gerak manusia mengandung nilai spiritual. Agama bagi kepribadian manusia ialah menyediakan dasar pokok yang menjamin usaha dan kehidupan yang menyeluruh dan menawarkan jalan keluar bagi pengungkapan kebutuhan manusia. Juga agama mendukung disiplin manusia melalui pemuasan norma dan nilai-nilai

Praktek pergaulan yang dilakukan masyarakat Desa Laut Dandang adalah merupakan budaya yang diwariskan nenek moyang mereka, hidup saling bantu membantu antara satu sama lainnya. Sikap kekeluargaan yang tinggi tanpa mendiskreditkan satu orang tua golongan tertentu. Masyarakat yang ramah dan suka membantu menghasilkan suasana desa yang aman dan tenteram. Di sini kewajiban terhadap diri sendiri dan kewajiban terhadap orang lain di tetapkan berdasarkan nilai membentuk aspek kegiatan integral di dalam kehidupan seseorang. Adapun peran seseorang di dalam masyarakat senantiasa harus menyadari sepenuhnya akan kedua tanggung jawab ini.

Sifat-sifat utama seperti keramah-tamahan, kemunisan dan keikhlasan hati, kesederhanaan, cinta mencintai dan jujur kesemuanya itu harus diwujudkan agar tercapai kehidupan yang baik lagi benar. Begitulah interpretasi yang diberikan ajaran Islam kepada perbuatan yang salah, perbuatan yang benar, perbuatan yang menolong manusia hidup damai dengan diri sendiri dan hidup damai dengan orang lainnya. Kehidupan masyarakat Desa Laut Dandang yang aman dan tenteram itu

masyarakat yang karena itu memainkan peranan menselaraskan individu dalam mempertahankan stabilitas sosial.

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa mayoritas masyarakat Desa Laut Dendang memeluk agama islam maka lebih mudah untuk diajak bersatu dan bekerjasama baik untuk kesmaslahatan masyarakat banyak dan untuk memajukan agama. Pengetahuan agama yang ada pada masyarakat desa ini mendorong untuk berbuat lebih baik sehingga secara tidak langsung akan memberi manfaat yang banyak dari perbuatan yang dilakukannya. Pada acara syukuran yang sering dilaksanakan masyarakat desa ini adalah cerminan umat yang bertawakkal dan berterima kasih kepada Tuhan. Sukuran atau berdo'a bersama ini adalah penyerahan diri kepada zat yang maha mengatur dan maha kuasa terhadap segala sesuatu. Demikianlah seorang muslim sejati tetap memohon kepada Allah agar apa yang dikerjakan juga merupakan tugas dan ujian tetap menyenangkan hati.

dikembangkan masyarakatnya saling cinta mencintai. Sikap seperti ini timbul adalah tanpa mereka sadari bahwa watak dan tabiat mereka telah dibimbing dengan ajaran Islam yang mereka terima dari pengajian-pengajian yang ada dan bimbingan dan nasihat orang tua yang menginginkan agar anak dan keturunannya tetap pada jalur yang baik dan benar.

Tingkah laku manusia itu adalah hasil dari pemahaman dan pengetahuan dari ajaran agama. Apabila pemahaman agamanya baik maka semua tingkah lakunya akan sesuai dengan tuntutan agama, dan jika terlintas di dalam hati kepada hal yang tidak baik, maka akan ada perbuatan yang membentengi dan mengikat untuk tidak berbuat hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian setiap gerak manusia mengandung nilai spiritual. Agama bagi kehidupan manusia ialah menyediakan dasar pokok yang menjamin usaha dan kehidupan yang menyeluruh dan menawarkan jalan keluar bagi penguakapan kebutuhan manusia. juga agama mengandung di sipilin manusia melalui perasaan norma dan nilai-nilai

individu dalam mempertahankan stabilitas sosial masyarakat yang karena itu memainkan peranan menyelesaikan

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa mayoritas masyarakat Desa Laut Dendang memeluk agama islam maka lebih mudah untuk diajak bersama dan bekerjasama baik untuk pemeliharaan masyarakat banyak dan untuk memajukan agama. Pengetahuan agama yang ada pada masyarakat desa ini mendorong untuk berbuat lebih baik sehingga secara tidak langsung akan memberi manfaat yang banyak dari perbuatan yang dilakukannya. Pada acara syukuran yang sering dilaksanakan masyarakat desa ini adalah ceramah umum yang bertawakkal dan bertetima kasih kepada Tuhan. Syukuran atau berdoa bersama ini adalah penyertaan diri kepada zat yang maha mengatur dan maha kuasa terhadap segala sesuatu. Demikianlah seorang muslim sejati tetap memohon kepada Allah agar apa yang dikerjakannya juga merupakan tugas dan ujian tetap menyangkan hati.

Doa selalu diulang-ulangi setiap harinya. Ketika melaksanakan sholat, perlu diperhatikan bahwa setiap do'a dalam Islam merupakan Suatu permohonan bantuan dari tuhan untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuanNya atau sunnah Allah agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban terhadap masyarakat. Do'a merupakan gambaran kelemahan dan ketidakberdayaan manusia terhadap segala sesuatu tanpa ada bantuan dari Tuhan dan gambaran keinginan jiwa yang setiap geraknya diarahkan oleh rasa ketundukan kepada tuhan dan rasa tanggung jawab yang berpangkal dari ketundukan dan kepatuhan kepada ilahi rabbi.

Doa selalu diulang-ulangi setiap harinya. Ketika melaksanakan sholat, perlu diperhatikan bahwa setiap doa dalam Islam merupakan suatu permohonan bantuan dari Tuhan untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuannya atau untuk Allah agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban terhadap masyarakat. Do'a merupakan gambaran kemampuan dan ketidakterbatasan manusia terhadap segala sesuatu tanpa ada bantuan dari Tuhan dan gambaran keinginan jiwa yang setiap gerakannya diserahkan oleh rasa ketundukan kepada Tuhan dan rasa tanggung jawab yang berpangkal dari ketundukan dan kepatuhan kepada Allah rabbi.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Tawakkal merupakan menyerahkan diri kepada Allah baik sebelum usaha di lakukan, maupun ketika usaha sedang berlangsung maupun ketika usaha tersebut telah selesai di lakukan. Jadi arti tawakkal yang sebenarnya menurut Alquran adalah menyerahkan diri kepada Allah swt setelah terlebih dahulu berusaha keras dalam berikhtiar dan bekerja sesuai dengan kemampuan. Sikap tawakkal menjadikan seseorang percaya diri, memiliki keteguhan jiwa, serta keteguhan hati dalam setiap usaha yang lakukan.

Sikap tawakkal bukanlah sikap yang cenderung pasif hanya menyerahkan segala urusan kepada Allah tanpa di barengi dengan usaha keras untuk menggapai yang diinginkan, tetapi pada dasarnya

sikap tawakkal adalah manifestasi dari rasa kebesaran Tuhan yang ada di dalam diri, karena pada hakekatnya hanya Allah yang menentukan berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan manusia. Manusia pada prinsipnya hanya berusaha ketentuan tetap pada Allah.

Masyarakat Desa Laut Dendang adalah masyarakat yang suka bekerja giat dan bekerja keras dalam mencari dan memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup diri dan rumah tangga sehari-harinya juga untuk keperluan masa yang akan datang. Banyak kebiasaan-kebiasaan masyarakat desa ini telah di warnai dengan ajaran islam dan juga penduduknya menganut agama Islam, kebersamaan, kesatuan dan persaudaraan di desa ini menggambarkan sifat ukhuwah Islamyah yang tinggi.

Sikap tawakal yang dipraktekan masyarakat Desa Laut Dendang dalam bekerja dan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, tergambar pada tingkah laku mereka sehari-harinya. Penyerahan diri kepada Allah sebagai penguasa seluruh alam ini.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Tawakkal merupakan menyerahkan diri kepada Allah baik sebelum usaha di lakukan, maupun ketika usaha sedang berlangsung maupun ketika usaha tersebut telah selesai di lakukan. Jadi arti tawakkal yang sebenarnya menurut Al Quran adalah menyerahkan diri kepada Allah swt setelah terlebih dahulu berusaha keras dalam berkhitar dan bekerja sesuai dengan kemampuan. Sikap tawakkal menjadikan seseorang percaya diri, memiliki keteguhan jiwa, serta keteguhan hati dalam setiap usaha yang dilakukan.

Sikap tawakkal bukanlah sikap yang cenderung pasif hanya menyerahkan segala urusan kepada Allah tanpa di bantangi dengan usaha keras untuk menggapai yang diinginkan, tetapi pada dasarnya

sikap tawakkal adalah manifestasi dari rasa kebesaran Tuhan yang ada di dalam diri, karena pada hakikatnya hanya Allah yang menentukan berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan manusia. Manusia pada prinsipnya hanya berusaha ketetapan tetap pada Allah.

Masyarakat Desa Laut Dendang adalah masyarakat yang suka bekerja giat dan bekerja keras dalam mencari dan memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup diri dan rumah tangga sehari-harinya juga untuk keperluan masa yang akan datang. Banyak kebiasaan-kebiasaan masyarakat desa ini telah diwarnai dengan ajaran Islam dan juga penduduknya menganut agama Islam, kebersamaan, kesatuan dan persaudaraan di desa ini menggambarkan sifat ukhuwah Islamiyah yang tinggi.

Sikap tawakkal yang dipraktikkan masyarakat Desa Laut Dendang dalam bekerja dan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, tergambar pada tingkah laku mereka sehari-harinya. Penyerahan diri kepada Allah sebagai penguasa seluruh alam ini

DAFTAR PUSTAKA

Sebagai hidup makhluk sosial, masyarakat Desa Laut Dendang hidup bergaul satu sama lainnya. Saling tolong menolong adalah merupakan ciri dari masyarakat desa ini. Sikap tawakkal yang berpangkal dari diri pribadi berkembang pada masyarakat. Penyerahan diri ini mereka perbuat dan ungkapkan sebagai rasa syukur masyarakat desa ini kedalam bentuk acara syukuran yang dilakukan setelah adanya panen bersama baik yang dilakukan di sawah maupun di lading mereka masing-masing.

Al-Ghazali, *Amalan-amalan Keagamaan* (Jakarta: Rajawali, 1922).

Al-Ghazali, *Amalan-amalan Keagamaan* (Jakarta: Rajawali, 1976).

Dedy Munawar-Rachman, *Keagamaan Masyarakat Muslim* (Jakarta: Mizan, 2006).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (CV Pustaka Utama Grafiti, 1989).

Dayi Qudus, "Hukum Islam", Terjemahan: Abdulrahman bin Abdulrahman bin Hanafie, *Ilmu Hukum* (Jakarta: Hikmah, 2001).

DEPTENAS, *Keagamaan Islam*, 1: 2 (Jakarta: Maududi, 2001).

Hallin Saich, *Abdul*, *The Power Of Tawakkul* (Solo: Tiga Serangkai, 2005).

Sebagai hidup makhluk sosial, masyarakat Desa Lam
 Dengan hidup bergaul satu sama lainnya. Saling tolong menolong
 adalah merupakan ciri dari masyarakat desa ini. Sikap tawakal yang
 berpangkal dari diri pribadi berkembang pada masyarakat.
 Penyerahan diri ini mereka peroleh dan unguapkan sebagai rasa
 syukur masyarakat desa ini kedalam bentuk acara syukuran yang
 dilakukan setelah adanya panen bersama baik yang dilakukan di
 sawah maupun di ladang mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah F. Hasan, *Mukjizat Energi Tawakkal Meraih Keberkahan dan Kemuliaan Hidup Dengan Berserah Diri*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo 2014).
- Abdul Malik Ahmad, *Akidah pembahasaan-pembahasaan Mengenai Allah & Taqdir*, (Jakarta :Al Hidayah, , 1992).
- Agus Salim, *Keteranga Filsafat Tentang Tauhid Taqdir dan Tawakal*, (Jakarta: Tintamas. 1990).
- Al Ghajali, "Inner Dimensions of Islamic Worship, Terjemahan: Ahmad Nasir Budiman, *Menangkap kedalaman Rohaniah Pribadatan Islam*, (Jakarta:Rajawali press, 1922).
- Al Ghazali, *Mengungkap Kedalam Rohaniah Peribadatan Islam*.terj (Jakarta :Rajawali,1976).
- Budhy Munawar-Rachman. *Ensiklopedi Nurcholis Madjid, Pemikiran Islam tingdi Kanvas Peradaban*. (Jakarta: Mizan, 2006).
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, CV . (Semarang: Toha Putra, 1989).
- Dayd Quthub, "Hadza Din", Terjemahan; Abdurahaman Baswedan dan Hanafie, *Inilah Islam*, (Jakarta:Hudaya, 2001).
- DEPDIKNAS. *Ensiklopedi Islam* , Juz 5, (Jakarta:Ikrar Mandiri Abadi, 2003).
- Halim sholeh, Abdul, *The Power Of Tawakal*, (.Solo: Tiga Serangkai, 2008).

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah F. Hasan, Analisis Energi Tawakkal Meraih Keberhasilan dan Kenikmatan Hidup Dengan Bersewab Dir. (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo 2014).

Abdul Malik Ahmad, Akidah pembiasaan-pembiasaan Mengenal Allah & Tawhid. (Jakarta: Al-Hidayah, 1992).

Agus Salim, Keteranga Filsafat Tentang Tawhid dan Tawakkal. (Jakarta: Tintamas, 1990).

Al Ghazali, "Inner Dimensions of Islamic Worship". Terjemahan: Ahmad Nasir Budiman, Mengungkap kedalaman Rohaniyah Peribadatan Islam. (Jakarta: Rajawali press, 1922).

Al Ghazali, Mengungkap Kedalaman Rohaniyah Peribadatan Islam terj. (Jakarta: Rajawali, 1976).

Budiy Mumar-Rachman, Enziklopedi Nurcholis Madjid. Penikiran Islam tingdi Kanva. (Jakarta: Mizan, 2006).

Dapartemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. CV. (Semarang: Toha Putra, 1989).

Dayd Quthub, "Hadza Din", Terjemahan: Abdurrahman Baswedan dan Hanafie, Jalan Islam. (Jakarta: Hidayah, 2001).

DEPKINAS, Enziklopedi Islam, Juz 2. (Jakarta: Kantor Mandiri Abadi, 2003).

Halim sholeh, Abdul, The Power Of Tawakkal. (Solo: Tiga Serangkai, 2008).

Harun Nasution. *Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, (Jakarta: Mizan, 1995).

Ismail Raji Al Faruqi, "tawhid: its Implications for thought and life", Terjemahan: Rahmani Astuti, *Tauhid*, (Bandung: pustaka, 1988).

M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Alquran*, (Jakarta: Mizan, 2007).

Mahyuddin Permata *Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press 1992).

Muhammad Quthub, "Ma'rakatu' Taqlid", Terjemahan; Amir Tha'at Nasution, *Islam Melepas Belengu Taklid*, (Medan: Maju 1977).

Muhammad Quthub, "Ma'rakatu' Taqlid", Terjemahan; Amir

Mustaf Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Tasawwuf*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991).

Mustafa Assiba'i, *Sistem Masyarakat Islam*, Terjemahan; Abdul Malik Ahmad, (Jakarta: CV. Mulia, 1972).

Syamsuddin Adz Dzahabi. *75 Dosa besar*, (Surabaya: Media Idaman, 1998).

Syed Abdullatif, *Jiwa Yang Dibentuk Qur'an*, Terj (Jakarta: Tinta Mas 2001).

Hamid Nasion. Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah. (Jakarta: Mizan, 1992).

Ismail Raji Al Faruqi. "Tawhid: its implications for thought and life". Terjemahan: Rahmani Asati. (Bandung: pustaka, 1988).

M. Quraish Shihab. Sejarah Kitab Al-Hidayah Bersama Alquran. (Jakarta: Mizan, 2007).

Mahyuddin Firmata Al-Qur'an. (Jakarta: Rajawali Press, 1992).

Muhammad Qudus. "Ma'rakatun Tadjid". Terjemahan: Amir. The at Nasion. Islam Melepas Belegu. (Medan: Maju 1977).

Muhammad Qudus. "Ma'rakatun Tadjid". Terjemahan: Amir.

Mustaf Zahri. Kunci Memahami Ilmu Tasawuf. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991).

Mustafa Asiba. Sistem Masyarakat Islam. Terjemahan: Abdul Malik Ahmad. (Jakarta: CV. Mutia, 1972).

Syaamsuddin Abd Dzahabi. 75 Dosa Besar. (Surabaya: Media Idaman, 1998).

Syed Abdullatif Jwa Yang Dibentuk Qur'an. Terj. (Jakarta: Tinta Mas, 2001).

Thomas F. O'dea, "Sociology of Religion", Terjemahan;
 yasogama, *sosiologi Agama Suatu*
Pengantar Pengenalan Awal,
 (Jakarta:Rajawali Press, 1992).



UI
2X
N